1 Raja-Raja

Adonia Ingin Menjadi Raja

¹ Raja Daud pun sudah tua dan lanjut umurnya. Meskipun mereka menutupinya dengan selimut, dia tidak merasa hangat.

² Lalu, pelayan-pelayannya berkata kepadanya, “Hendaklah orang mencari untuk Tuanku Raja, seorang perempuan muda, yaitu seorang perawan agar dia selalu ada di hadapan Raja untuk merawat Tuanku dan biarlah dia berbaring di pangkuanmu sehingga Tuanku Raja menjadi hangat.”

³ Mereka mencari seorang perempuan muda yang cantik di seluruh daerah Israel dan mendapatkan Abisag, perempuan Sunem, dan membawanya kepada raja.

⁴ Perempuan muda itu sangat cantik dan dia menjadi perawat raja untuk melayaninya, tetapi raja tidak bersetubuh dengannya.

⁵ Lalu, Adonia, anak Hagit, meninggikan dirinya dan berkata, “Aku akan menjadi raja.” Dia memperlengkapi dirinya dengan kereta-kereta, pasukan berkuda, dan lima puluh orang yang berlari di depannya.

⁶ Ayahnya belum pernah menegurnya dengan berkata, “Mengapa kamu melakukan hal itu?” Memang, dia sangat tampan dan dia lahir setelah Absalom.

⁷ Lalu, Adonia berunding dengan Yoab, anak Zeruya, dan Imam Abyatar. Mereka membantu Adonia sebagai pendukungnya.

⁸ Namun, Imam Zadok, Benaya, anak Yoyada, Nabi Natan, Simei, Rei, dan para pahlawan Daud, tidak memihak Adonia.

⁹ Adonia mengurbankan domba, sapi, dan ternak yang tambun di dekat Batu Zohélet yang terletak di samping En-Rogel. Dia mengundang semua saudaranya, anak-anak raja, semua orang Yehuda, dan semua pelayan raja.

¹⁰ Namun, dia tidak mengundang Nabi Natan, Benaya, pahlawan-pahlawan, dan Salomo, saudaranya.

Natan Menasihati Batsyeba

¹¹ Kemudian, Natan bertanya kepada Batsyeba, ibu Salomo, katanya, “Apakah kamu tidak mendengar bahwa Adonia, anak Hagit, telah menjadi raja, dan Tuan kita, Daud, tidak mengetahuinya?”

¹² Oleh sebab itu, biarlah aku memberikan nasihat kepadamu supaya kamu dapat menyelamatkan nyawamu dan nyawa anakmu, Salomo.

¹³ Masuklah menghadap Raja Daud dan katakan kepadanya, “Tuanku Raja, bukankah engkau sudah bersumpah kepada hambamu dengan berkata: Sesungguhnya Salomo, anakmu, akan menjadi raja sesudah aku. Dialah yang akan duduk di takhtaku. Namun, mengapa Adonia yang menjadi raja?”

14 Selagi kamu berbicara dengan raja, aku akan masuk mengikutimu dan memperkuat perkataanmu.”

15 Lalu, Batsyeba masuk menghadap raja di kamarnya. Raja sudah sangat tua dan Abisag, perempuan Sunem itu, sedang melayani raja.

16 Batsyeba berlutut dan sujud menyembah raja. Raja bertanya, “Apa yang kamu inginkan?”

17 Jawabnya, “Tuanku, engkau telah bersumpah demi TUHAN, Allahmu, kepada hambamu ini: ‘Sesungguhnya Salomo, anakmu, akan menjadi raja sesudah aku dan dia akan duduk di takhtaku.’

18 Namun, sekarang Adonia sudah menjadi raja dan Tuanku Raja tidak mengetahuinya.

19 Dia mengurbankan sapi jantan, ternak tambun, dan domba dalam jumlah yang besar, dan dia mengundang semua anak raja, Imam Abyatar, dan Yoab, panglima tentaramu. Namun, Salomo, hambamu, tidak dia undang.

20 Tuanku Raja, seluruh mata Israel tertuju kepadamu supaya engkau memberitahukan kepada mereka siapa yang akan duduk di takhta Tuanku Raja sesudah engkau.

21 Jika tidak, segera sesudah Tuanku Raja dibaringkan bersama para nenek moyang, aku dan anakku, Salomo akan dianggap sebagai orang yang bersalah.”

22 Lalu, selagi dia berbicara dengan raja, Nabi Natan datang.

23 Mereka berkata kepada raja, “Lihatlah, ada Nabi Natan.” Dia masuk menghadap raja dan

berlutut di hadapan raja dengan wajahnya sampai ke lantai.

²⁴ Natan berkata, “Tuanku Raja, apakah engkau pernah berkata: ‘Adonia akan menjadi raja sesudah aku. Dialah yang akan duduk di takhtaku?’

²⁵ Sebab, dia telah pergi untuk mengurbankan banyak sapi jantan, ternak tambun, dan domba hari ini, dan mengundang semua anak-anak raja, para panglima tentara serta Imam Abyatar. Lihatlah, mereka sedang makan dan minum di hadapannya dan berseru: ‘Hidup Raja Adonia!’

²⁶ Akan tetapi, aku, hambamu, Imam Zadok, Benaya, anak Yoyada, dan Salomo, hambamu, tidak dia undang.

²⁷ Apakah hal ini dilakukan oleh Tuanku Raja tanpa memberitahukan kepada hambamu, siapa yang akan duduk di takhta Tuanku Raja sesudah tuan?”

²⁸ Raja Daud menjawab dan berkata, “Panggillah Batsyeba menghadap aku.” Kemudian, dia datang menghadap raja dan berdiri di hadapan raja.

²⁹ Raja bersumpah, katanya, “Demi TUHAN yang hidup, yang telah menebus jiwaku dari segala kesesakan,

³⁰ aku telah bersumpah kepadamu demi TUHAN, Allah Israel, dengan berkata, ‘Salomo, anakmu, akan menjadi raja sesudah aku,’ dan dialah yang akan duduk di takhtaku sebagai penggantikmu. Demikianlah aku akan melakukannya pada hari ini.”

³¹ Lalu, Batsyeba berlutut dengan wajah sampai ke lantai, dan sujud menyembah di hadapan

raja, katanya, “Hidup Tuanku Raja Daud sampai selama-lamanya!”

Raja Salomo Diurapi sebagai Raja

³² Lalu, Raja Daud berkata, “Panggillah Imam Zadok, Nabi Natan, dan Benaya, anak Yoyada, menghadap aku.” Mereka datang menghadap raja.

³³ Raja berkata kepada mereka, “Bawalah bersamamu para hamba tuanmu ini, lalu naikan Salomo, anakku, ke atas bagal betina milikku, dan bawalah Salomo ke Gihon.

³⁴ Imam Zadok dan Nabi Natan akan mengurapinya di sana untuk menjadi raja atas Israel. Tiuplah trompet dan berserulah, ‘Hidup Raja Salomo!’

³⁵ Lalu, pulanglah kamu bersamanya, dia akan masuk dan duduk di takhtaku dan memerintah sebagai penggantikku. Aku telah menunjuknya sebagai raja atas Israel dan Yehuda.”

³⁶ Benaya, anak Yoyada, menjawab raja, “Amin! Demikianlah kiranya firman TUHAN, Allah Tuanku Raja!

³⁷ Seperti TUHAN telah menyertai Tuanku Raja, seperti itu juga kiranya Dia menyertai Salomo dan menjadikan takhtanya lebih besar daripada takhta Tuanku Raja Daud.”

³⁸ Lalu, Imam Zadok, Nabi Natan, Benaya, anak Yoyada, serta orang Kreti dan Pleti, pergi turun dan menaikkan Salomo di atas bagal betina Raja Daud, dan membawanya ke Gihon.

³⁹ Imam Zadok mengambil tabung tanduk berisi minyak dari dalam tenda, lalu mengurapi

Salomo. Kemudian, mereka meniup trompet dan seluruh rakyat berseru, “Hidup Raja Salomo!”

⁴⁰ Seluruh rakyat kemudian mengiringi dia, dan orang-orang membunyikan suling sangat keras dan bersukaria sampai bumi seakan-akan terbelah oleh suara nyaring mereka.

⁴¹ Adonia dan semua undangan yang bersamanya mendengarnya ketika mereka selesai makan. Yoab yang mendengar bunyi trompet itu bertanya, “Mengapa ada suara gemuruh di kota?”

⁴² Selagi dia berbicara, Yonatan, anak Imam Abyatar, datang. Adonia berkata kepadanya, “Masuklah, kamu seorang kesatria dan tentu menyampaikan kabar baik.”

⁴³ Yonatan menjawab Adonia, “Tidak! Tuan kita, Raja Daud, telah mengangkat Salomo sebagai raja.

⁴⁴ Raja telah menyuruh Imam Zadok, Nabi Natan, Benaya, anak Yoyada, serta orang Kreti dan orang Pleti menyertainya dan menaikkan dia ke atas bagal betina raja.

⁴⁵ Imam Zadok dan Nabi Natan mengurapinya sebagai raja di Gihon, dan mereka pulang dari sana dengan bersukaria sehingga kota menjadi gempar. Itulah bunyi yang kalian dengar tadi.

⁴⁶ Lagi pula, Salomo sudah duduk di takhta kerajaan.

⁴⁷ Bahkan, pelayan-pelayan raja telah datang dan mengucapkan selamat kepada Tuan kita, Raja Daud, katanya, ‘Semoga Allah Tuanku membuat nama Salomo lebih terkenal daripada na-

mamu dan takhta Salomo lebih besar daripada takhtamu!’

Lalu, raja sujud menyembah di tempat tidurnya.

⁴⁸ Raja berkata, ‘Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang telah memberikan hari ini seseorang yang duduk di takhtaku, selagi mataku masih dapat melihat.’ ”

⁴⁹ Semua tamu Adonia terkejut dan bangkit berdiri. Mereka pergi ke jalannya masing-masing.

⁵⁰ Adonia takut kepada Salomo sehingga dia bangkit dan pergi untuk memegang tanduk-tanduk mazbah.

⁵¹ Lalu, kepada Salomo diberitahukan, katanya, “Lihatlah, Adonia takut kepada Raja Salomo, dan sekarang dia memegang tanduk-tanduk mazbah dan berkata, ‘Biarlah, Raja Salomo bersumpah kepadaku hari ini bahwa dia tidak akan membunuh hambanya dengan pedang.’ ”

⁵² Salomo berkata, “Jika dia memperlihatkan diri sebagai kesatria, tidak sehelai pun rambut kepalanya akan jatuh sampai ke bumi. Namun, jika dia bermaksud jahat, pastilah dia dihukum mati.”

⁵³ Lalu, Raja Salomo mengirim orang dan mereka menjemputnya dari mazbah. Adonia masuk dan dia sujud menyembah kepada Raja Salomo. Salomo berkata, “Pulanglah ke rumahmu.”

2

Raja Daud Meninggal

¹ Pada waktu kematian Daud sudah mendekat, dia berpesan kepada Salomo, anaknya, dengan berkata,

² “Aku akan menempuh segala jalan dunia, maka kuatkanlah hatimu dan berlakulah sebagai seorang laki-laki,

³ dan lakukanlah kewajiban dari TUHAN, Allahmu untuk hidup seturut jalan-Nya, memelihara ketetapan-ketetapan-Nya, perintah-perintah-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya, dan peringatan-peringatan-Nya seperti yang tertulis dalam Hukum Musa, supaya kamu berhasil dalam apa saja yang kamu lakukan dan ke mana pun kamu pergi,

⁴ supaya TUHAN menepati janji-Nya yang telah dia firmankan kepadaku, firman-Nya, ‘Jika keturunanmu memperhatikan cara hidup mereka dan hidup di hadapan-Ku dengan setia, dengan sepenuh hati mereka, dan sepenuh jiwa mereka, tidak akan terputus keturunanmu dari takhta kerajaan Israel.’

⁵ Lagi pula, kamu mengetahui yang telah dilakukan oleh Yoab, anak Zeruya, kepadaku, dan yang telah dia lakukan kepada dua panglima Israel, yaitu Abner, anak Ner dan Amasa, anak Yeter. Dia membunuh mereka dan menumpahkan darah pada masa damai seperti dalam peperangan. Dia berlumuran darah perang pada ikat pinggangnya dan sandal kakinya.

⁶ Berlakulah bijaksana dan jangan biarkan rambut putihnya turun ke dunia orang mati dengan damai.

⁷ Namun, tunjukkanlah kemurahan kepada anak-anak Barzilai, orang Gilead, dan biarlah mereka termasuk orang yang makan di mejamu karena mereka menyambutku ketika aku melarikan diri dari Absalom, kakakmu.

⁸ Lihatlah, masih ada padamu Simei, anak Gera, orang Benyamin, dari Bahurim. Dia telah mengutukiku dengan kutukan yang kejam sewaktu aku pergi ke Mahanaim. Namun, ketika dia turun menemuiku di Sungai Yordan, aku telah bersumpah demi TUHAN, kataku, ‘Aku tidak akan membunuhmu dengan pedang.’

⁹ Namun sekarang, janganlah membebaskan dia dari hukuman, karena kamu seorang yang bijaksana dan mengetahui apa yang harus dilakukan kepadanya, yaitu menurunkan rambut putihnya ke dunia orang mati bersama darah.”

¹⁰ Lalu, Daud dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di Kota Daud.

¹¹ Daud memerintah atas Israel selama 40 tahun. Dia memerintah selama 7 tahun di Hebron dan dia memerintah selama 33 tahun di Yerusalem.

Salomo dan Adonia

¹² Lalu, Salomo duduk di takhta Daud, ayahnya, dan kerajaannya sangat kukuh.

¹³ Suatu hari, Adonia, anak Hagit, menghadap Batsyeba, ibu Salomo. Dia bertanya, “Apakah kamu membawa damai?”

Jawabnya, “Dengan damai.”

¹⁴ Lalu, dia berkata, “Ada sesuatu yang ingin kukatakan kepadamu.”

Katanya, “Bicaralah.”

¹⁵ Dia berkata, “Engkau mengetahui bahwa kerajaan itu adalah milikku dan seluruh Israel mengarahkan wajah mereka kepadaku supaya menjadi raja. Namun, kerajaan itu berbalik dan menjadi milik adikku karena dia mendapatkannya dari TUHAN.

¹⁶ Akan tetapi, sekarang aku meminta satu permintaan dari engkau. Janganlah memalingkan wajah dariku.”

Katanya, “Bicaralah.”

¹⁷ Dia berkata, “Tolong katakanlah kepada Raja Salomo karena dia tidak akan memalingkan wajah darimu untuk memberikan kepadaku Abisag, perempuan Sunem itu sebagai istriku.”

¹⁸ Batsyeba menjawab, “Baik, aku akan berbicara kepada raja bagimu.”

¹⁹ Lalu, Batsyeba datang menghadap Raja Salomo untuk berbicara kepadanya bagi Adonia. Raja bangkit menyambutnya dan sujud menyembah kepadanya. Dia duduk di takhtanya dan menempatkan kursi bagi ibunda raja, sehingga Batsyeba duduk di sebelah kanannya.

²⁰ Lalu, dia berkata, “Aku meminta satu permintaan kecil darimu. Janganlah memalingkan wajah dariku.”

Raja menjawab kepadanya, “Mintalah Ibu sebab aku tidak akan memalingkan wajah darimu.”

²¹ Dia berkata, “Berikanlah Abisag, perempuan Sunem itu kepada Adonia, kakakmu, sebagai istrinya.”

²² Raja Salomo menjawab dan berkata kepada ibunya, “Mengapa engkau meminta Abisag, perempuan Sunem bagi Adonia? Mintalah juga

kerajaan baginya karena dia saudaraku yang lebih tua, ya, untuknya, untuk Imam Abyatar dan untuk Yoab, anak Zeruya?”

²³ Lalu, Raja Salomo bersumpah demi TUHAN, katanya, “Biarlah Allah menghukumku, bahkan lebih lagi, jika Adonia tidak membayar permintaan ini dengan nyawanya.

²⁴ Sekarang, demi TUHAN yang hidup, yang menegakkan dan mendudukkan aku di takhta Daud, ayahku, dan membangun suatu keluarga bagiku sesuai dengan yang Dia firmankan, Adonia harus dihukum mati hari ini!”

²⁵ Lalu, Raja Salomo menyerahkan kuasa kepada Benaya, anak Yoyada, dan dia menyerangnya sehingga dia mati.

²⁶ Raja berkata kepada Imam Abyatar, “Pergilah ke Anatot, ke ladang-ladangmu karena kamu layak mati. Namun, pada hari ini aku tidak akan membunuhmu karena kamu mengangkat Tabut Tuhan ALLAH di hadapan Daud, ayahku, dan karena kamu telah turut menderita dalam segala yang diderita ayahku.”

²⁷ Lalu, Salomo memecat Abyatar dari jabatannya sebagai imam TUHAN, dan menggenapi firman TUHAN yang telah Dia firmankan mengenai keluarga Eli di Silo.

²⁸ Ketika berita itu sampai kepada Yoab — karena Yoab telah memihak Adonia meskipun dia tidak memihak kepada Absalom — Yoab berlari ke tenda TUHAN, dan memegang tanduk-tanduk mazbah.

²⁹ Saat diberitahukan kepada Raja Salomo bahwa Yoab lari ke tenda TUHAN dan dia telah

berada di samping mazbah, Salomo menyuruh Benaya, anak Yoyada, katanya, “Pergilah, seranglah dia.”

³⁰ Benaya masuk ke tenda TUHAN serta berkata kepadanya, “Beginilah raja berkata, ‘Keluarlah!’ ”

Namun, Yoab menjawab, “Tidak, karena aku ingin mati di sini.”

Lalu, Benaya menyampaikan jawaban itu kepada raja, katanya, “Begitulah Yoab berbicara dan begitulah dia menjawabku.”

³¹ Raja menjawab kepadanya, “Lakukanlah seperti yang dia bicarakan. Seranglah dia dan kuburkan dia, supaya kamu dapat menyingkirkan dariku dan dari kaum keluargaku utang darah yang telah Yoab tumpahkan.

³² TUHAN akan membalas darahnya atas kepalanya, sebab dia telah membunuh dua orang yang lebih benar dan lebih baik dari dirinya, lalu membunuh mereka dengan pedang, dan Daud, ayahku, tidak mengetahuinya, yaitu Abner, anak Ner, panglima tentara Israel dan Amasa, anak Yeter, panglima tentara Yehuda.

³³ Demikianlah darah mereka dibalaskan ke atas kepala Yoab dan ke atas kepala keturunannya, sampai selama-lamanya. Namun, keturunan Daud, keluarganya, dan takhtanya akan mendapat damai sejahtera dari TUHAN sampai selama-lamanya.”

³⁴ Lalu, Benaya, anak Yoyada pergi dan menyerang, serta membunuh Yoab, lalu menguburkan dia ke rumahnya di padang belantara.

³⁵ Raja mengangkat Benaya, anak Yoyada sebagai panglima tentara menggantikan Yoab,

dan raja mengangkat Imam Zadok menggantikan Abyatar.

³⁶ Kemudian, raja mengutus dan memanggil Simei, serta berkata kepadanya, “Bangunlah rumah bagimu di Yerusalem, lalu tinggallah di sana dan janganlah keluar ke mana pun.

³⁷ Sebab, pada hari kamu keluar dan menyeberangi Sungai Kidron, kamu pasti mengerti bahwa kamu akan mati dibunuh, darahmu akan berada di atas kepalamu.”

³⁸ Simei berkata kepada raja, “Perkataan ini adalah baik, seperti yang Tuhan Raja titahkan, maka hambamu akan melakukannya.” Lalu, Simei tinggal di Yerusalem selama beberapa hari.

³⁹ Namun, sesudah lewat tiga tahun, dua orang hamba Simei berlari kepada Akhis, anak Maakha, raja Gat. Saat mereka memberitahukan kepada Simei, katanya, “Lihatlah, hamba-hambamu berada di Gat,”

⁴⁰ Simei berkemas dan memelana keledainya, serta pergi ke Gat kepada Akhis untuk mencari hamba-hambanya. Lalu, Simei pulang dan membawa hamba-hambanya dari Gat.

⁴¹ Pada saat diberitahukan kepada Salomo bahwa Simei pergi dari Yerusalem ke Gat dan sudah pulang,

⁴² Raja mengutus dan memanggil Simei serta bertanya kepadanya, “Apakah aku tidak menyuruhmu bersumpah demi TUHAN dan memperingatkanmu, kataku: ‘Pada waktu kamu keluar dan pergi ke mana pun, kamu pasti mati dibunuh’? Kamu telah berkata kepadaku: ‘Perkataan ini adalah baik, aku mendengarkan.’

⁴³ Mengapa kamu tidak memegang sumpah demi TUHAN dan perintah yang aku perintahkan kepadamu?"

⁴⁴ Raja juga berkata kepada Simei, "Kamu mengetahui segala kejahatan yang diketahui hatimu, yang kamu lakukan kepada Daud, ayahku, dan TUHAN akan membalas kejahatanmu ke atas kepalamu.

⁴⁵ Namun, Raja Salomo akan diberkati dan takhta Daud akan kukuh di hadapan TUHAN sampai selamanya."

⁴⁶ Lalu, raja memerintahkan Benaya, anak Yoyada dan dia keluar, serta menyerang Simei sehingga dia mati. Demikianlah kerajaan itu kukuh di tangan Salomo.

3

Salomo Memohon Hikmat

¹ Salomo bersekutu dengan Firaun, raja Mesir, dan mengawini anak perempuan Firaun. Dia membawanya ke Kota Daud, sampai dia selesai membangun istananya dan Bait TUHAN serta tembok yang mengelilingi Yerusalem.

² Namun, rakyat masih mempersembahkan kurban di bukit-bukit pengurbanan karena belum ada bait yang dibangun bagi nama TUHAN sampai hari itu.

³ Salomo mengasihi TUHAN dengan hidup seturut ketetapan Daud, ayahnya. Namun, dia masih mengurbankan dan membakar dupa di bukit-bukit pengurbanan.

⁴ Kemudian, raja pergi ke Gibeon untuk mempersembahkan kurban, karena di sana

ada bukit pengurbanan yang besar. Salomo mengurbankan seribu kurban bakaran di atas mazbah itu.

⁵ Di Gibeon, TUHAN menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi pada malam hari. Allah berfirman, “Mintalah apa yang patut Kuberikan kepadamu.”

⁶ Salomo menjawab, “Engkau telah menunjukkan belas kasih yang besar kepada hamba-Mu, Daud, ayahku, karena dia hidup di hadapan-Mu dalam kesetiaan, kebenaran, dan kejujuran hati terhadap-Mu. Engkau telah memelihara belas kasih yang besar ini kepadanya, dan Engkau memberikan kepadanya seorang anak untuk duduk di takhtanya, seperti pada hari ini.

⁷ Sekarang, ya TUHAN, Allahku, Engkau telah mengangkat hamba-Mu sebagai raja pengganti Daud, ayahku. Namun, aku hanya anak muda yang belum berpengalaman.

⁸ Hamba-Mu ini berada di antara umat-Mu yang Kaupilih, umat yang besar, yang tidak terbilang dan tidak terhitung banyaknya.

⁹ Karena itu, berikanlah hati yang bijaksana kepada hamba-Mu untuk memerintah umat-Mu, supaya aku dapat membedakan yang baik dan yang jahat. Sebab, siapakah yang sanggup memerintah umat-Mu yang besar ini?”

¹⁰ Perkataan Salomo itu baik di mata Tuhan, Dia berkenan karena hal itulah yang diminta oleh Salomo.

¹¹ Lalu, Allah berfirman kepadanya, “Karena kamu telah meminta hal ini, dan tidak meminta umur panjang atau kekayaan bagi dirimu,

dan tidak meminta nyawa musuhmu, melainkan meminta pengertian bagimu untuk memutuskan keadilan,

¹² lihatlah, Aku mengabulkannya sesuai perkataanmu. Lihatlah, Aku mengaruniakan kepadamu hati yang bijak serta berpengertian sehingga sebelum kamu tidak ada orang yang sepertimu, dan setelahmu tidak akan bangkit orang yang sepertimu.

¹³ Aku juga memberikan kepadamu apa yang tidak kauminta, yaitu kekayaan dan kemuliaan, sehingga di antara semua raja tidak ada yang sepertimu sepanjang umurmu.

¹⁴ Jika kamu hidup seturut jalan-Ku, memelihara ketetapan-ketetapan-Ku serta perintah-perintah-Ku seperti Daud, ayahmu, Aku akan memperpanjang umurmu.”

¹⁵ Lalu, Salomo bangun dan ternyata itu mimpi. Dia kembali ke Yerusalem, dan berdiri di hadapan Tabut Perjanjian Tuhan untuk mempersembahkan kurban-kurban bakaran dan kurban-kurban perdamaian, serta mengadakan perjanjian makan bagi seluruh hambanya.

Bukti Hikmat Salomo

¹⁶ Lalu, dua orang perempuan sundal datang kepada raja dan berdiri di hadapannya.

¹⁷ Salah seorang dari perempuan itu berkata, “Ya Tuanku, aku dan perempuan ini tinggal dalam satu rumah dan aku melahirkan anak ketika dia berada di rumah.

¹⁸ Kemudian, tiga hari sesudah aku melahirkan, perempuan ini melahirkan juga. Di rumah itu,

tidak ada orang lain yang bersama kami. Hanya kami berdua di dalam rumah itu.

¹⁹ Anak dari perempuan ini mati pada waktu malam karena dia tidur di atasnya.

²⁰ Lalu, dia bangun saat tengah malam, dan mengambil anakku dari sisiku saat hambamu tidur dan membaringkannya di dadanya. Kemudian, dia membaringkan anaknya yang mati di dadaku.

²¹ Saat aku bangun pada pagi hari untuk menyusui anakku, ternyata dia sudah mati. Namun, saat aku mengamati-amatinya pada pagi hari, sesungguhnya dia bukanlah anak yang telah aku lahirkan.”

²² Namun, perempuan lainnya berkata, “Tidak, anakku yang hidup dan anakmu yang mati.”

Akan tetapi, perempuan yang pertama berkata, “Tidak! Anakmu yang mati dan anakku yang hidup.” Begitulah mereka berbicara di hadapan raja.

²³ Lalu, raja berkata, “Yang seorang berkata: ‘Ini anakku yang hidup, anakmu yang mati.’ Yang lain berkata: ‘Tidak! Anakmu yang mati dan anakku yang hidup.’ ”

²⁴ Raja berkata, “Ambilkan aku pedang.” Lalu, mereka membawa pedang ke hadapan raja.

²⁵ Raja berkata, “Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua. Berikanlah yang setengah kepada yang pertama dan setengah kepada yang lain.”

²⁶ Lalu, perempuan yang anaknya masih hidup berbicara kepada raja — karena belas kasihnya timbul kepada anaknya, katanya, “Ya, Tuanku,

berikanlah kepadanya anak yang masih hidup, janganlah sekali-kali membunuhnya.” Namun, perempuan lainnya berkata, “Biar saja, tidak un-tukku atau untukmu juga, belahlah dia!”

²⁷ Lalu, raja menjawab dan berkata, “Berikan anak yang hidup kepada perempuan yang per-tama. Janganlah membunuhnya karena dialah ibunya.”

²⁸ Saat seluruh Israel mendengar keputusan yang diberikan oleh raja, mereka segan kepada raja. Sebab, mereka melihat bahwa hikmat Allah ada di dalam dirinya untuk melaksanakan keadi-lan.

4

Kerajaan Salomo

¹ Raja Salomo menjadi raja atas seluruh Israel.

² Inilah para pembesarnya:

Azarya, anak Zadok, sebagai imam.

³ Elihoref dan Ahia, anak-anak Sisa, sebagai juru tulis.

Yosafat, anak Ahilud, sebagai juru ingat.

⁴ Benaya, anak Yoyada, sebagai panglima ten-tara.

Zadok serta Abyatar sebagai imam.

⁵ Azarya, anak Natan, sebagai pemimpin para kepala daerah.

Zabut, anak Natan, sebagai imam dan sahabat raja.

⁶ Ahisar sebagai kepala istana.

Adoniram, anak Abda, sebagai kepala buruh.

⁷ Salomo mempunyai dua belas kepala daerah atas seluruh Israel dan mereka menyediakan makanan bagi raja dan istananya. Setiap orang menyediakan makanan selama sebulan dalam setahun.

⁸ Inilah nama-nama mereka:

Ben-Hur di Pegunungan Efraim.

⁹ Ben-Deker di Makas, di Saalbim, di Bet-Semes, dan di Elon Bet-Hanan.

¹⁰ Ben-Hesed di Arubot, wilayahnya di Sokho dan seluruh tanah Hefer.

¹¹ Ben-Abinadab di seluruh tanah Bukit Dor. Tafat, anak perempuan Salomo, adalah istrinya.

¹² Baana, anak Ahilud di Taanakh, Megido, dan seluruh Bet-Sean yang ada di dekat Sartan di bawah Yizreel. Dari Bet-Sean sampai Abel-Mehola hingga ke seberang Yokmeam.

¹³ Ben-Geber di Ramot-Gilead. Wilayahnya adalah kota-kota Yair, anak Manasye, yang ada di Gilead. Wilayahnya Argob, yang ada di Basan, terdiri dari enam puluh kota besar yang berpagar tembok dan berpalang pintu tembaga.

¹⁴ Ahinadab, anak Ido, di Mahanaim.

¹⁵ Ahimaas di Naftali. Dia juga mengambil Basmat, anak perempuan Salomo, sebagai istrinya.

¹⁶ Baana, anak Husai, di Asyer dan di Alot.

¹⁷ Yosafat, anak Paruah di Isakhar.

¹⁸ Simeï, anak Ela di Benyamin.

¹⁹ Geber, anak Uri, di tanah Gilead, di tanah Sihon, raja Amori dan Og, raja Basan. Dia

adalah kepala daerah satu-satunya yang berada di tanah itu.

²⁰ Orang Yehuda dan orang Israel jumlahnya sangat banyak seperti pasir di tepi laut. Mereka makan dan minum dengan bersukaria.

²¹ Salomo berkuasa di seluruh kerajaan, mulai dari Sungai Efrat sampai tanah orang Filistin, dan sampai perbatasan Mesir. Mereka membawa upeti dan melayani Salomo seumur hidup mereka.

²² Bahan makanan Salomo untuk satu hari adalah 30 kor tepung terbaik dan 60 kor tepung biasa,

²³ 10 ekor sapi tambun, 20 ekor sapi dari padang rumput, dan 100 ekor domba. Belum termasuk rusa, kijang, rusa dandi, dan unggas tambun.

²⁴ Sebab, dia berkuasa atas seluruh tanah di seberang Sungai Efrat, dari Tifsah sampai Gaza, atas seluruh raja di seberang Sungai Efrat; dan dia memiliki damai sejahtera di semua penjuru.

²⁵ Orang Yehuda dan orang Israel tinggal dengan aman, masing-masing di bawah pohon anggurnya dan di bawah pohon aranya, dari Dan sampai Bersyeba, di sepanjang zaman Salomo.

²⁶ Salomo mempunyai 40.000 kandang kuda untuk kereta-keretanya serta 12.000 pasukan berkuda.

²⁷ Para kepala daerah menyediakan makanan bagi Raja Salomo serta semua yang datang ke meja Raja Salomo, setiap orang sesuai bulannya, mereka memastikan tidak ada yang kurang.

²⁸ Jelai dan jerami untuk kuda-kuda serta kuda-kuda tunggangan, mereka bawa ke tempat

mereka berada, setiap orang sesuai dengan tanggungannya.

Hikmat Salomo

²⁹ Allah mengaruniakan kepada Salomo hikmat dan pengertian yang luar biasa, serta akal yang luas seperti dataran pasir di tepi laut.

³⁰ Hikmat Salomo melampaui kebijaksanaan seluruh orang-orang Timur dan segala kebijaksanaan orang Mesir.

³¹ Dia lebih bijaksana dari semua orang, dari Etan, orang Ezrahi, Heman, Kalkol, dan Darda, anak-anak dari Mahol, serta namanya termasyhur di seluruh bangsa di sekelilingnya.

³² Dia mengarang 3.000 amsal dan 1.005 nyanyian.

³³ Dia berbicara tentang pohon-pohonan, mulai dari pohon aras yang ada di Lebanon sampai pada hisop yang tumbuh di dinding. Dia juga berbicara tentang hewan, burung-burung, binatang-binatang melata, dan ikan-ikan.

³⁴ Orang dari semua bangsa datang untuk mendengar hikmat Salomo. Mereka dikirim oleh semua raja di bumi yang pernah mendengarkan hikmatnya.

5

Salomo dan Hiram

¹ Hiram, raja Tirus, mengutus hambahambanya kepada Salomo, karena dia mendengar bahwa mereka telah mengurapi Salomo sebagai raja menggantikan ayahnya. Sebab, Hiram selalu menjadi sahabat Daud.

² Kemudian, Salomo mengutus orang kepada Hiram, katanya,

³ “Engkau mengetahui bahwa Daud, ayahku, tidak dapat membangun bait bagi nama TUHAN, Allahnya, karena pertempuran yang mengelilinginya, sampai TUHAN menaruh mereka di bawah telapak kakinya.

⁴ Namun sekarang, TUHAN, Allahku mengaruniakan ketenteraman di semua penjuru, sehingga tidak ada lagi musuh dan malapetaka.

⁵ Lihatlah, aku berniat membangun bait bagi nama TUHAN, Allahku, seperti yang telah TUHAN firmankan kepada Daud, ayahku, firman-Nya, ‘Anakmu yang akan Aku tetapkan di takhtamu sebagai penggantimu, dia akan membangun bait bagi nama-Ku.’

⁶ Oleh sebab itu, perintahkanlah orang menebang pohon-pohon aras dari Lebanon untukku. Hamba-hambaku akan beserta dengan hamba-hambamu dan aku akan membayar kepadamu untuk hamba-hambamu, berapa pun biaya yang engkau tetapkan. Sebab, engkau mengetahui bahwa tidak ada di antara kami yang mengetahui cara menebang pohon seperti orang Sidon.”

⁷ Saat Hiram mendengar pesan dari Salomo, dia sangat bersukacita. Katanya, “Terpujilah TUHAN pada hari ini, yang telah mengaruniakan Daud seorang anak yang bijaksana untuk memerintah bangsa yang besar ini!”

⁸ Kemudian, Hiram mengirim pesan kepada Salomo, katanya,

“Aku sudah mendengar pesan yang engkau kirim kepadaku. Aku akan melakukan semua yang kauinginkan mengenai kayu aras dan kayu sanobar.

⁹Hamba-hambaku akan membawanya turun dari Lebanon ke laut. Aku akan membuatnya menjadi rakit-rakit di laut ke tempat yang engkau tentukan kepadaku. Aku akan membongkarnya di sana dan engkau dapat mengangkutnya. Kemudian, hendaknya engkau melakukan permintaanku, yaitu menyediakan makanan bagi seisi istanaku.”

¹⁰Demikianlah, Hiram memberikan kepada Salomo kayu aras dan kayu sanobar sesuai semua keinginannya.

¹¹Salomo memberikan 20.000 kor gandum sebagai bahan makanan bagi seisi istananya dan 20 kor minyak tumbuk kepada Hiram. Jadi, Salomo memberikannya kepada Hiram tahun demi tahun.

¹²TUHAN mengaruniakan hikmat kepada Salomo seperti yang Dia janjikan kepadanya, dan ada perdamaian antara Hiram dan Salomo sehingga mereka berdua mengadakan perjanjian.

¹³Raja Salomo mengerahkan buruh dari seluruh Israel, dan buruh itu berjumlah 30.000 orang.

¹⁴Dia mengirim mereka ke Lebanon, 10.000 orang setiap bulan secara bergantian. Mereka berada di Lebanon selama 1 bulan, lalu 2 bulan berada di rumah; dan Adoniram menjadi kepala buruh.

¹⁵Salomo mempunyai 70.000 pengangkut beban dan 80.000 pemahat batu di pegunungan,

¹⁶ Selain itu, Salomo juga mempunyai 3.300 kepala pekerja yang mengepalai pekerjaan itu. Mereka memerintah orang-orang yang melakukan pekerjaan itu.

¹⁷ Raja memerintahkan mereka untuk menambang batu yang besar dan batu yang mahal-mahal, serta batu pahat untuk membuat dasar bait itu.

¹⁸ Lalu, tukang-tukang Salomo, tukang-tukang Hiram, dan orang-orang Gebal memahat dan menyediakan kayu dan batu untuk membangun bait itu.

6

Salomo Membangun Bait TUHAN

¹ Pada tahun ke-480 setelah keturunan Israel keluar dari tanah Mesir, pada tahun ke-4 pemerintahan Raja Salomo atas Israel, pada bulan Ziw, yaitu pada bulan ke-2, dia mulai membangun bait TUHAN.

² Bait yang dibangun oleh Raja Salomo bagi TUHAN itu, panjangnya 60 hasta, lebarnya 20 hasta, serta tingginya 30 hasta.

³ Serambi di depan ruang utama bait itu panjangnya 20 hasta sesuai dengan lebar bait, dan lebarnya 10 hasta ke depan bait.

⁴ Dia membuat jendela-jendela dengan kerai rapat untuk bait itu.

⁵ Dia membangun kamar-kamar di bait itu, ke sekeliling dinding bait, ke sekeliling ruang utama dan tempat suci bagian dalam, serta dia membuat bertingkat-tingkat di sekeliling.

⁶ Tingkat bawah lebarnya 5 hasta, tingkat tengah lebarnya 6 hasta, dan yang ketiga lebarnya 7 hasta. Sebab, dia membuat berlekuk-lekuk bait di sekeliling sebelah luar sehingga balok-balok tidak perlu ditancapkan di dinding bait.

⁷ Saat bait itu dibangun, dia dibangun dengan batu-batu yang telah disiapkan di penggalian sehingga palu, kapak, atau perkakas besi tidak terdengar selama pembangunan bait.

⁸ Pintu tingkat bawah ada di sisi kanan bait, dan mereka naik lewat tangga-tangga putar ke tingkat tengah, serta dari tingkat tengah ke tingkat ketiga.

⁹ Demikianlah, dia membangun bait itu, menyelesaikan, dan menutupi langit-langit bait dengan balok-balok serta papan kayu aras.

¹⁰ Dia membangun kamar-kamar di sekeliling bait itu, tingginya 5 hasta, lalu mereka melapisi bait dengan kayu aras.

¹¹ Kemudian, firman TUHAN datang kepada Salomo, firman-Nya,

¹² “Tentang bait yang sedang kamu bangun, jika kamu mengikuti ketetapan-ketetapan-Ku, dan melakukan hukum-hukum-Ku, serta memelihara perintah-perintah-Ku dengan tetap hidup di dalamnya, maka Aku akan menepati janji-Ku kepadamu yang telah Aku firmankan kepada Daud, ayahmu.

¹³ Aku akan tinggal di antara keturunan Israel, dan tidak akan meninggalkan umat-Ku Israel.”

¹⁴ Demikianlah Salomo membangun bait dan menyelesaikannya,

¹⁵ dia melapisi dinding dalam di bait itu dengan papan-papan kayu aras, dari lantai bait sampai ke

dinding langit-langit. Dia melapisi bagian dalam bait dengan kayu, dan melapisi lantai bait itu dengan papan kayu sanobar.

¹⁶ Lalu, dia membangun ruang bagian belakang bait dengan papan-papan kayu aras, dari lantai sampai ke dinding-dinding, sepanjang 20 hasta. Dia membangunnya sebagai tempat suci bagian dalam, yaitu Ruang Mahakudus.

¹⁷ Ruang yang ada di bagian depan bait, panjangnya 40 hasta.

¹⁸ Kayu aras di dalam bait berukirkan buah-buah labu dan bunga-bunga mekar. Seluruhnya dari kayu aras, tidak ada batu yang terlihat.

¹⁹ Dia menyiapkan tempat suci bagian belakang di dalam bait itu, supaya dapat meletakkan tabut perjanjian TUHAN di sana.

²⁰ Tempat suci itu panjangnya 20 hasta, lebarnya 20 hasta, dan tingginya 20 hasta. Dia melapisinya dengan emas murni juga melapisi mazbah dari kayu aras.

²¹ Setelah Salomo melapisi bagian dalam bait itu dengan emas murni, dia merentangkan rantairantai di depan tempat suci itu lalu melapisinya dengan emas.

²² Dia melapisi seluruh bait itu dengan emas murni sampai dia menyelesaikan seluruh bait. Juga, seluruh mazbah bait itu yang berada di tempat suci, dia lapisi dengan emas murni.

²³ Kemudian, dia membuat dua kerub dari kayu zaitun di tempat suci itu, tingginya 10 hasta.

²⁴ Sayap pertama kerub panjangnya 5 hasta dan sayap kerub lainnya panjangnya 5 hasta, dari

ujung sayap pertama sampai ke ujung sayap lainnya panjangnya 10 hasta.

²⁵ Kerub kedua juga 10 hasta panjangnya. Kedua kerub itu ukurannya sama dan bentuknya sama.

²⁶ Tinggi kerub pertama 10 hasta begitu juga kerub kedua.

²⁷ Lalu, dia meletakkan kerub-kerub di tengah-tengah pusat bait itu dan mereka membentangkan sayap kedua kerub sehingga kerub pertama menyentuh sampai ke dinding dan kerub kedua menyentuh sampai ke dinding lainnya. Sedangkan sayap-sayapnya saling bersentuhan di tengah-tengah bait.

²⁸ Dia melapisi kerub-kerub itu dengan emas.

²⁹ Dia mengukir seluruh dinding di sekeliling bait itu, dengan ukiran gambar kerub, pohon-pohon kurma, dan bunga mekar, baik di bagian dalam maupun di bagian luar.

³⁰ Dia juga melapisi lantai bait dengan emas, di bagian dalam maupun di bagian luar.

³¹ Dia membuat pintu dari kayu zaitun di pintu masuk ke tempat suci; ambang dan tiangnya berbentuk segi lima.

³² Pada dua pintu dari kayu zaitun itu, dia mengukir ukiran kerub, pohon-pohon kurma, dan bunga-bunga mekar. Dia melapisinya dengan emas. Dia juga melapiskan emas pada kerub dan pohon-pohon kurma itu.

³³ Dia juga membuat untuk pintu masuk ke ruang utama itu tiang-tiang dari kayu zaitun berbentuk segi empat,

³⁴ dan dua pintu itu dari kayu sanobar, dua daun pintu dari pintu pertama dapat dilipat dan dua daun pintu dari pintu kedua juga dapat dilipat.

³⁵ Dia mengukir kerub-kerub, pohon-pohon kurma, dan bunga-bunga mekar, kemudian melapisinya dengan emas pipih di atas ukiran itu.

³⁶ Dia membangun pelataran di bagian dalam dari 3 jajar batu pahat dan 1 jajar dari balok kayu aras.

³⁷ Pada tahun ke-4, diletakkanlah dasar bagi bait TUHAN, yaitu pada bulan Ziw.

³⁸ Pada tahun ke-11, pada bulan Bul, yaitu pada bulan ke-8, bait itu diselesaikan semua bagian-bagiannya sesuai seluruh rancangan. Jadi, dia membangun bait itu selama tujuh tahun.

7

Istana Salomo

¹ Salomo membangun istananya selama tiga belas tahun, dan dia menyelesaikan seluruh istananya itu.

² Dia juga membangun istana Hutan Lebanon, panjangnya 100 hasta, lebarnya 50 hasta, dan tingginya 30 hasta, disangga oleh 4 jajar tiang kayu aras serta balok kayu aras di atas tiang itu.

³ Bagian atasnya ditutup dengan kayu aras di atas balok-balok yang disangga oleh tiang-tiang, jumlahnya 45, dan terdiri dari 15 setiap jajar.

⁴ Ada tiga deret jendela berkerai, jendela itu saling berhadapan dengan jendela sampai tiga deret.

⁵ Semua pintu dan tiang pintu berbentuk segi empat, dan jendelanya berhadapan dengan jendela sampai tiga deret.

⁶ Dia juga membuat Balai Bertiang, panjangnya 50 hasta dan lebarnya 30 hasta. Di bagian depannya ada serambi, dan tiang-tiang serta atap di depannya.

⁷ Lalu, dia membuat Balai Takhta, tempat dia mengadili, yaitu Balai Pengadilan. Dia menutupnya dengan kayu aras, dari lantai sampai ke langit-langit.

⁸ Istana yang didiaminya berada di pelataran lainnya, di sebelah dalam balai itu, dibuat dengan cara yang sama. Salomo juga membuat sebuah rumah, sama seperti balai itu, untuk anak perempuan Firaun, yang telah dinikahinya.

⁹ Semua itu terbuat dari batu-batu yang mahal, sesuai ukuran batu pahat yang digergaji dengan gergaji di bagian dalam sampai di bagian luar, dari dasar sampai ke atas, juga dari luar sampai ke pelataran besar.

¹⁰ Dasarnya terbuat dari batu-batu yang mahal, batu-batu yang besar, batu-batu berukuran 10 hasta dan 8 hasta.

¹¹ Di bagian atas, ada batu-batu yang mahal, seukuran batu pahat, dan kayu aras.

¹² Di sekeliling pelataran besar, ada tiga jajar batu-batu pahat dan satu jajar balok kayu aras, sama dengan pelataran dalam bait TUHAN dan serambi bait itu.

¹³ Lalu, Raja Salomo mengutus untuk menjemput Hiram dari Tirus.

¹⁴ Dia adalah anak seorang janda dari suku Naftali sementara ayahnya adalah orang Tirus, tukang tembaga. Dia penuh dengan hikmat, pengertian, dan pengetahuan untuk melakukan segala pekerjaan mengenai tembaga. Dia datang kepada Raja Salomo lalu mengerjakan segala pekerjaannya.

¹⁵ Dia membuat dua tiang tembaga. Tinggi tiang pertama adalah 18 hasta, yang dililit dengan tali sepanjang 12 hasta, demikian juga dengan tiang kedua.

¹⁶ Dia juga membuat dua penyangga dari tembaga tuangan untuk diletakkan di puncak tiang-tiang. Tinggi penyangga pertama adalah 5 hasta dan tinggi penyangga kedua adalah 5 hasta.

¹⁷ Ada rajutan-rajutan yang dibuat dari jaring-jaring, dan untaian-untaian yang dibuat dari rantai untuk penyangga yang ada di puncak tiang-tiang, yaitu 7 pada penyangga pertama dan 7 pada penyangga kedua.

¹⁸ Dia juga membuat buah-buah delima pada dua tiang itu, dua deret di sekeliling jaring-jaring pada tiang pertama, supaya menutupkan penyangga yang ada di puncak. Demikian juga, dia membuatnya pada penyangga kedua.

¹⁹ Penyangga yang ada pada puncak tiang di serambi depan itu berbentuk bunga bakung, setinggi 4 hasta.

²⁰ Penyangga-penyangga yang ada di atas dua tiang itu, juga di atasnya, yaitu dekat tonjolan yang dikelilingi jaring-jaring, ada 200 deret buah-buah delima yang berkeliling pada dua penyangga itu.

²¹ Lalu, dia mendirikan tiang-tiang itu di serambi bait. Dia mendirikan tiang kanan dan menamainya Yakhin. Dia mendirikan tiang kiri dan menamainya Boas.

²² Bentuk bunga bakung itu diletakkan di puncak tiang-tiang. Jadi, selesailah pekerjaan pada tiang-tiang tersebut.

²³ Lalu, dia membuat “laut” tuangan berbentuk bundar berkeliling. Ukurannya 10 hasta dari tepi ke tepi, dan tingginya 5 hasta. Tali sepanjang 30 hasta dapat meililitnya berkeliling.

²⁴ Ada ukiran buah-buah labu yang mengelilingi tepi bawahnya sepanjang 10 hasta, mengitari “laut” tuangan itu dalam dua deret, sedangkan ukiran buah-buah labu itu dituang setuangan.

²⁵ “Laut” tuangan itu berdiri di atas 12 sapi; 3 menghadap ke utara, 3 menghadap ke barat, 3 menghadap ke selatan, dan 3 menghadap ke timur. “Laut” itu berada di atasnya sedangkan seluruh bagian tubuh belakangnya mengarah ke dalam.

²⁶ Tebalnya setelapak tangan dan tepinya serupa tepi cawan berbentuk kuncup bunga bakung, dan muatnya 2.000 bat.

²⁷ Dia membuat sepuluh landasan dari tembaga, satu landasan panjangnya 4 hasta, lebarnya 4 hasta, dan tingginya 3 hasta.

²⁸ Inilah bentuk landasan penopang itu, ada pembatasnya, dan pembatas itu diletakkan di antara bingkai.

²⁹ Pada pembatas yang berada di antara bingkai itu, ada singa-singa, sapi, dan kerub. Lalu, pada

bingkai tumpuan, pada bagian atas dan bagian bawah, ada singa-singa dan sapi, ada karangan-karangan bunga yang tergantung.

³⁰ Satu landasan memiliki empat roda tembaga dan poros tembaga. Pada keempat penjuruannya ada penyangga yang berada di bawah bejana pembasuhan. Ada penyangga-penyangga tuangan dengan karangan-karangan bunga di setiap sisinya.

³¹ Mulut landasan itu ada di bagian dalam dari penyangga-penyangga, lebih tinggi 1 hasta. Mulutnya bundar, dibuat sebagai tumpuan, ukurannya 1,5 hasta. Pada mulutnya juga terdapat ukiran-ukiran dan pembatas-pembatasnya persegi empat dan tidak bundar.

³² Keempat roda itu ada di bawah pembatas-pembatasnya dan poros-poros rodanya berada pada landasan. Tinggi satu roda adalah 1,5 hasta.

³³ Pembuatan roda itu seperti pembuatan roda kereta. Poros-porosnya, pelek-peleknya, jari-jarinya, dan sumbu-sumbu rodanya semua adalah tuangan.

³⁴ Satu landasan ada keempat penyangga di keempat sudutnya dan penyangga itu ada pada landasan itu.

³⁵ Di bagian atas landasan itu ada bundaran yang melingkar setinggi 0,5 hasta. Di atas landasan ada penyangga-penyangga yang satu bagian dengan pembatas-pembatas.

³⁶ Dia mengukir di lempeng-lempeng penyangga-penyangga itu serta di pembatas-pembatasnya ukiran kerub, singa-singa, dan pohon-pohon kurma, sesuai dengan ruangnya

masing-masing, serta karangan-karangan bunga di sekelilingnya.

³⁷ Demikianlah, dia membuat kesepuluh landasan itu, semuanya memiliki satu tuangan, satu ukuran, dan satu bentuk.

³⁸ Dia juga membuat sepuluh bejana pembasuhan dari tembaga. Setiap bejana dapat memuat 40 bat. Setiap bejana berukuran 4 hasta. Ada satu bejana di atas setiap landasan dari kesepuluh landasan itu.

³⁹ Dia meletakkan 5 landasan di sisi kanan bait itu dan 5 lagi di sisi kiri bait. Lalu, dia meletakkan laut itu di sisi kanan bait, menghadap ke tenggara.

⁴⁰ Hiram juga membuat bejana-bejana, sekop-sekop, dan mangkuk-mangkuk. Hiram menyelesaikan semua pekerjaan yang dia lakukan untuk Raja Salomo bagi bait TUHAN.

⁴¹ Kedua tiang dengan mangkuk-mangkuk penyangga yang ada di puncak tiang itu dan kedua jaring-jaring yang menutup kedua mangkuk penyangga yang ada di puncak tiang;

⁴² 400 buah delima untuk kedua jaring-jaring itu, 2 deret buah-buah delima pada masing-masing jaring yang menutup kedua mangkuk penyangga yang ada di atas tiang;

⁴³ 10 landasan dan 10 bejana pembasuhan di atas landasan itu;

⁴⁴ satu laut dan dua belas sapi yang ada di bawah laut itu;

⁴⁵ kualikual, sekop-sekop, dan mangkuk-mangkuk. Segala perkakas yang dibuat

Hiram bagi Raja Salomo di bait TUHAN adalah dari tembaga yang dikilapkan.

⁴⁶ Raja menuangnya dalam tanah liat di Lembah Yordan, yang berada di antara Sukot dan Sarton.

⁴⁷ Lalu, Salomo membiarkan segala perkakas itu tidak ditimbang karena jumlahnya sangat banyak, tidak terhitung berat tembaganya.

⁴⁸ Salomo juga membuat segala perkakas yang ada di bait TUHAN, yaitu:

mazbah emas

dan meja emas, tempat meletakkan roti sajian,

⁴⁹ lima kaki dian dari emas murni di sebelah kanan dan lima lainnya di sebelah kiri di depan tempat suci;

bunga-bunga, pelita-pelita, dan pemadam-pemadam pelitanya dari emas;

⁵⁰ bejana-bejana, pemadam-pemadam pelita, mangkuk-mangkuk, pedupaan-pedupaan, dan perapian-perapian dari emas murni.

Engsel-engsel pintu untuk pusat bait, yaitu Ruang Mahakudus dan pintu-pintu ruang utama di dalam Bait Suci terbuat dari emas.

⁵¹ Semua pekerjaan yang dilakukan oleh Raja Salomo untuk bait TUHAN telah selesai. Lalu, Salomo memasukkan barang-barang yang telah dikuduskan Daud, ayahnya, yaitu perak, emas, dan barang-barang itu, lalu meletakkannya di dalam perbendaharaan bait TUHAN.

8

Salomo Memindahkan Tabut Perjanjian ke Bait

TUHAN

¹ Salomo mengumpulkan para tetua Israel dan semua kepala suku, yaitu semua pemimpin kaum keluarga keturunan Israel, menghadap Raja Salomo di Yerusalem untuk mengangkut Tabut Perjanjian TUHAN dari kota Daud, yaitu Sion.

² Lalu, semua orang Israel berkumpul menghadap Raja Salomo pada hari raya, pada bulan Etanim, yaitu bulan ke-7.

³ Saat semua tetua Israel tiba, para imam mengangkat tabut itu.

⁴ Mereka mengangkat tabut TUHAN, Tenda Pertemuan, dan semua barang kudus yang ada di tenda itu. Para imam dan orang-orang Lewi mengangkut semuanya itu.

⁵ Raja Salomo dan seluruh umat Israel, yang berkumpul di hadapannya berdiri di depan tabut itu, lalu mengurbankan banyak domba dan sapi yang tidak terhitung dan tidak terbilang jumlahnya.

⁶ Para imam membawa masuk Tabut Perjanjian TUHAN ke tempatnya di ruang belakang bait itu, di Ruang Mahakudus, di bawah sayap-sayap kerub.

⁷ Kerub-kerub itu membentangkan sayap-sayapnya di atas tempat tabut, sehingga kerub-kerub itu menudungi Tabut Perjanjian dan kayu-kayu pengusungnya dari atas.

⁸ Kayu-kayu pengusung itu sangat panjang sehingga ujung kayu-kayu pengusung itu terlihat dari tempat kudus di depan ruang belakang, tetapi tidak kelihatan dari luar dan di sanalah tempatnya sampai hari ini.

⁹ Tidak ada apa-apa di dalam tabut itu, kecuali dua loh batu yang diletakkan oleh Musa di dalamnya ketika TUHAN membuat perjanjian dengan keturunan Israel di Gunung Horeb, setelah mereka keluar dari tanah Mesir.

¹⁰ Pada waktu para imam keluar dari tempat kudus, ada awan yang memenuhi bait TUHAN.

¹¹ Para imam itu kemudian tidak tahan berdiri untuk melayani karena awan itu. Sebab, kemuliaan TUHAN memenuhi bait TUHAN.

¹² Lalu, Salomo berkata:

“TUHAN berfirman
bahwa Dia akan tinggal dalam kekelaman
yang pekat.

¹³ Sesungguhnya, Aku telah membangun bait
maha tinggi,
tempat Engkau bersemayam selama-
lamanya.”

¹⁴ Lalu, raja memalingkan wajahnya dan mem-
berkati seluruh umat Israel, sementara seluruh
umat Israel berdiri.

¹⁵ Salomo berkata,

“Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang telah
berfirman dengan mulut-Nya kepada Daud,
ayahku, dan telah menggenapi dengan tangan-
Nya, firman-Nya,

¹⁶ ‘Sejak hari Aku membawa umat-Ku Israel
keluar dari Mesir, Aku tidak memilih kota mana-
pun dari antara seluruh suku Israel untuk mem-
bangun bait bagi nama-Ku di sana. Namun, Aku

memilih Daud untuk memerintah atas umat-Ku Israel.'

¹⁷ Lalu, Daud, ayahku, berniat membangun bait bagi nama TUHAN, Allah Israel.

¹⁸ Kemudian, TUHAN berfirman kepada Daud, ayahku, 'Kamu berniat membangun bait bagi nama-Ku, dan niatmu itu memang baik.

¹⁹ Namun, bukan kamu yang akan membangun bait itu, melainkan anak kandungmu yang akan lahir kelak, dialah yang akan membangun bait bagi nama-Ku.'

²⁰ TUHAN telah menepati janji yang telah Dia firmankan. Aku telah bangkit sebagai pengganti Daud, ayahku, dan duduk di takhta Israel seperti yang TUHAN firmankan. Aku telah membangun bait bagi nama TUHAN, Allah Israel.

²¹ Di sana, Aku menyediakan tempat untuk tabut berisi perjanjian TUHAN, yang Dia buat dengan nenek moyang kita ketika Dia membawa mereka keluar dari tanah Mesir."

²² Salomo berdiri di depan mazbah TUHAN di hadapan seluruh umat Israel, lalu menadahkan tangannya ke langit.

²³ Katanya,

"Ya TUHAN, Allah Israel, tidak ada Allah yang seperti Engkau di atas langit dan di bawah bumi. Engkau memelihara perjanjian dan kasih setia kepada hamba-hamba-Mu yang hidup di hadapan-Mu dengan sepenuh hati mereka.

24 Engkau memelihara hamba-Mu Daud, ayahku, yang kepadanya telah Engkau berfirman, Engkau berfirman dengan mulut-Mu dan dengan tangan-Mu Engkau menggenapinya, seperti yang terjadi pada hari ini.

25 Sekarang, ya TUHAN, Allah Israel, peganglah apa yang telah Kaufirmankan kepada hamba-Mu Daud, ayahku, dengan berfirman, 'Keturunanmu yang akan duduk di atas takhta Israel tidak akan terputus di hadapan-Ku, asalkan keturunanmu tetap memelihara jalannya dan hidup di hadapan-Ku sama seperti kamu hidup di hadapan-Ku.'

26 Sekarang, ya Allah Israel, aku berdoa biarlah terbukti janji-Mu yang telah Engkau firmankan kepada hamba-Mu Daud, ayahku.

27 Namun, sungguhkah Allah akan bersemayam di bumi? Lihatlah, langit bahkan langit di atas langit pun tidak akan dapat menampung Engkau, apalagi bait yang kubangun ini!

28 Beralinglah kepada doa hamba-Mu ini dan kepada permohonannya, ya TUHAN, Allahku. Dengarkanlah seruan dan doa yang hamba-Mu panjatkan di hadapan-Mu hari ini.

29 Biarlah mata-Mu terbuka terhadap bait ini, malam dan siang, terhadap tempat yang Engkau katakan: 'Nama-Ku akan berada di sana.' Dengarkanlah akan doa yang hamba-Mu panjatkan di tempat ini.

30 Dengarkanlah permohonan hamba-Mu dan umat-Mu Israel ketika mereka berdoa di tempat ini, dan Engkau akan mendengarkan dari tempat bersemayam-Mu di surga, saat Engkau

mendengarkan, ampunilah kami.

³¹ Jika seseorang berbuat dosa kepada sesamanya, dia wajib mengangkat sumpah dengan mengutuki dirinya. Jika dia datang untuk bersumpah di hadapan mazbah-Mu di bait ini,

³² Engkau akan mendengarnya di surga, bertindak, dan menghakimi hamba-hamba-Mu ini dengan menyatakan bersalah orang yang bersalah dan menyerahkan perbuatannya pada kepalanya dan membenarkan orang yang benar serta memberikan kepadanya keadilan.

³³ Jika umat-Mu Israel terpukul kalah di hadapan musuh karena berdosa terhadap-Mu, lalu berbalik kepada-Mu, mengakui nama-Mu, berdoa, serta memohon kepada-Mu di bait ini,

³⁴ Engkau akan mendengarnya di surga, dan mengampuni dosa umat-Mu Israel, serta mengembalikan mereka ke tanah yang telah Engkau berikan kepada nenek moyang mereka.

³⁵ Jika langit tertutup dan tidak ada hujan karena mereka berdosa terhadap-Mu, lalu mereka berdoa di tempat ini, dan mengakui nama-Mu, serta berbalik dari dosa mereka karena Engkau telah menindas mereka,

³⁶ Engkau akan mendengarnya di surga dan mengampuni dosa hamba-hamba-Mu dan umat-Mu Israel, karena Engkau mengajarkan kepada mereka jalan yang baik, yang mereka harus hidup di dalamnya. Engkau akan memberikan hujan pada tanah-Mu, yang Engkau berikan kepada umat-Mu sebagai milik pusaka.

³⁷ Jika ada kelaparan di tanah ini, jika

ada penyakit sampar, penyakit tumbuhan, hama tumbuhan, belalang, atau belalang pelahap, bahkan jika ada musuh mereka yang mengepung mereka di daerah kota-kota mereka, segala tula dan penyakit,

³⁸ lalu segala doa, segala permohonan, seluruh orang, yaitu seluruh umat-Mu Israel, yang masing-masing menyadari pukulan dalam hatinya dan mengangkat tangannya di bait ini,

³⁹ Engkau akan mendengarnya di surga, tempat Engkau bersemayam. Engkau akan mengam-puni, bertindak, dan membalas setiap orang sesuai dengan segala jalan hidupnya yang Engkau ketahui hatinya, karena Engkau sendirilah yang mengenal hati setiap anak manusia.

⁴⁰ Supaya mereka takut akan Engkau selama mereka hidup di negeri yang telah Engkau berikan kepada nenek moyang kami.

⁴¹ Demikian juga bagi orang asing yang bukan umat-Mu Israel, tetapi dia datang dari negeri yang jauh oleh karena nama-Mu,

⁴² karena mereka mendengar nama-Mu yang besar, tangan-Mu yang kuat, dan uluran tangan-Mu, lalu datang serta berdoa di bait ini,

⁴³ Engkau akan mendengarnya di surga, tempat-Mu bersemayam. Engkau akan melakukan segala yang orang asing itu serukan kepada-Mu, supaya seluruh bangsa di bumi mengenal nama-Mu, dan takut akan Engkau seperti umat-Mu Israel serta mengetahui bahwa nama-Mu diserukan di bait yang aku bangun ini.

⁴⁴ Jika umat-Mu pergi berperang melawan musuhnya ke arah yang Engkau suruh kepada

mereka dan mereka berdoa kepada TUHAN ke arah kota yang Engkau pilih serta ke bait yang kubangun bagi nama-Mu,

⁴⁵ Engkau akan mendengar doa dan permohonan mereka di surga, serta melakukan keadilan bagi mereka.

⁴⁶ Jika mereka berdosa kepada-Mu, — karena tidak ada manusia yang tidak berdosa — dan Engkau murka kepada mereka dengan menyerahkan mereka kepada musuh sehingga mereka dibawa sebagai tawanan ke negeri musuh yang jauh atau dekat

⁴⁷ Namun, jika mereka bertobat di dalam hati mereka di negeri tempat mereka ditawan, lalu di sana mereka berbalik dan memohon belas kasihan kepada-Mu di negeri yang menawan mereka, katanya, ‘Kami telah berdosa, bersalah, dan berbuat jahat,’

⁴⁸ kemudian berbalik kepada-Mu dengan sepenuh hati mereka dan sepenuh jiwa mereka di negeri musuh-musuh mereka yang menawan mereka, serta berdoa kepada-Mu ke arah negeri mereka yang Engkau berikan kepada nenek moyang mereka, yaitu ke kota yang Engkau pilih dan bait yang aku bangun bagi nama-Mu,

⁴⁹ dengarkanlah doa dan permohonan mereka di surga, tempat Engkau bersemayam, serta melakukan keadilan bagi mereka.

⁵⁰ Ampunilah umat-Mu yang telah berdosa kepada-Mu dan segala pelanggaran yang mereka lakukan kepada-Mu. Berikanlah belas kasihan-Mu di hadapan orang yang menawan mereka sehingga berbelaskasihan terhadap mereka.

51 Sebab, mereka adalah umat-Mu dan kepunyaan-Mu yang Engkau bawa keluar dari Mesir, dari antara peleburan besi.

52 Biarlah mata-Mu terbuka terhadap permohonan hamba-Mu dan terhadap permohonan umat-Mu Israel, supaya Engkau mendengarkan segala yang mereka serukan kepada-Mu.

53 Sebab, Engkau yang memisahkan mereka sebagai kepunyaan-Mu dari semua bangsa di bumi, seperti yang telah Engkau firmankan melalui Musa, hamba-Mu, ketika Engkau membawa nenek moyang kami keluar dari Mesir, ya TUHAN, Allah.”

54 Ketika Salomo selesai memanjatkan segala doa dan permohonan itu kepada TUHAN, dia bangkit di hadapan mazbah TUHAN setelah berlutut dengan mengangkat tangannya ke langit.

55 Dia berdiri dan memberkati seluruh umat Israel dengan suara nyaring, katanya:

56 “Terpujilah TUHAN yang memberi tempat perhentian kepada seluruh umat Israel seperti yang Dia janjikan. Tidak ada satu pun janji yang gagal dari segala janji yang baik yang telah Dia firmankan melalui Musa, hamba-Nya.

57 Biarlah TUHAN, Allah beserta kita seperti Dia telah menyertai nenek moyang kita. Biarlah Dia tidak membiarkan kita dan tidak meninggalkan kita.

58 Biarlah Dia mencondongkan hati kita kepada-Nya untuk hidup dalam seluruh jalan-Nya, memelihara perintah-perintah-Nya,

ketetapan-ketetapan-Nya, dan hukum-hukum-Nya yang Dia perintahkan kepada nenek moyang kita.

⁵⁹ Biarlah perkataan-perkataanku yang aku sampaikan di hadapan TUHAN sampai pada TUHAN Allah, baik siang maupun malam. Dia melakukan keadilan kepada hamba-Nya dan keadilan kepada umat-Nya Israel, yaitu perkara setiap hari.

⁶⁰ Supaya seluruh bangsa di bumi mengetahui bahwa TUHAN itu Allah, dan tidak ada yang lain.

⁶¹ Biarlah hati kalian berpaut sepenuhnya kepada TUHAN Allah, dan hidup sesuai ketetapan-ketetapan-Nya, serta memelihara perintah-perintah-Nya seperti pada hari ini.”

⁶² Lalu, Salomo dan seluruh orang Israel yang beserta dengannya mempersembahkan kurban di hadapan TUHAN.

⁶³ Salomo mempersembahkan kurban perdamaian yang dia kurbankan kepada TUHAN sebanyak 22 ribu ekor sapi dan 120 ribu ekor domba. Demikianlah raja dan seluruh keturunan Israel menahbiskan bait TUHAN itu.

⁶⁴ Pada hari itu, raja juga menguduskan pelataran tengah yang berada di depan bait TUHAN, karena di sanalah dia mempersembahkan kurban-kurban bakaran, kurban-kurban sajian, dan lemak dari kurban-kurban perdamaian, sebab mazbah tembaga yang ada di hadapan TUHAN itu terlalu kecil untuk memuat kurban-kurban bakaran, kurban-kurban sajian,

serta lemak dari kurban-kurban perdamaian.

⁶⁵ Pada waktu itu, Salomo mengadakan perayaan, dan seluruh Israel bersamanya, suatu umat yang besar, yang datang dari jalan masuk Hamat sampai sungai Mesir, di hadapan TUHAN Allah, selama 7 hari dan 7 hari lagi, jumlahnya 14 hari.

⁶⁶ Pada hari ke-8, dia menyuruh bangsa itu pergi. Mereka memberkati raja dan pulang ke tenda-tenda mereka dengan hati yang bersukacita dan bergembira atas segala kebaikan yang telah TUHAN lakukan kepada Daud, hamba-Nya serta Israel, umat-Nya.

9

TUHAN Menampakkan Diri kepada Salomo

¹ Ketika Salomo selesai membangun bait TUHAN dan istana raja, serta melakukan segala keinginan Salomo yang ingin dikerjakannya,

² TUHAN menampakkan diri kepada Salomo untuk kedua kalinya, sebagaimana Dia sudah menampakkan diri kepadanya di Gibeon.

³ TUHAN berfirman kepadanya:

“Aku telah mendengar doamu dan permohonanmu, yang telah kamu panjatkan ke hadapan-Ku. Aku telah menguduskan bait ini, yang kamu bangun untuk meletakkan nama-Ku di sana sampai selama-lamanya. Mata-Ku dan hati-Ku akan berada di sana selamanya.

⁴ Jika kamu hidup di hadapan-Ku sebagaimana Daud, ayahmu, hidup dalam ketulusan hati, kejujuran, dan melakukannya

sesuai dengan segala yang Aku perintahkan kepadamu, dan memelihara ketetapan-ketetapan-Ku, serta hukum-hukum-Ku,

⁵ Aku akan meneguhkan takhta kerajaanmu atas Israel sampai selama-lamanya seperti yang Aku janjikan kepada Daud, ayahmu, dengan berkata, 'Tidak akan terputus keturunanmu dari takhta kerajaan Israel.'

⁶ Namun, jika kalian atau keturunan kalian berbalik dari mengikuti Aku, dan tidak memelihara perintah-perintah-Ku, serta ketetapan-ketetapan-Ku yang telah Aku berikan kepada kalian, lalu pergi beribadah kepada ilah-ilah lain dan menyembah mereka,

⁷ Aku akan menyingkirkan Israel dari hadapan-Ku, dari tanah yang telah Aku berikan kepada mereka. Bait ini yang telah Aku kuduskan bagi nama-Ku akan Aku buang dari hadapan-Ku sehingga Israel menjadi kiasan dan sindiran di antara semua bangsa.

⁸ Bait ini akan menjadi reruntuhan dan setiap orang yang melewatinya akan tercengang, mengejek, dan bertanya, 'Mengapa TUHAN melakukan yang demikian kepada tanah ini dan kepada bait ini?'

⁹ Mereka akan berkata, 'Sebab, mereka telah meninggalkan TUHAN Allah mereka yang telah membawa keluar nenek moyang mereka dari tanah Mesir, lalu berpegang pada ilah-ilah lain, dan sujud menyembah serta beribadah kepada ilah-ilah itu. Itulah sebabnya, TUHAN mendatangkan kepada mereka seluruh malapetaka ini.' "

¹⁰ Salomo selesai membangun kedua rumah itu, yaitu bait TUHAN dan istana raja, setelah dua puluh tahun.

¹¹ Hiram, raja Tirus, telah membantu Salomo dengan kayu-kayu aras, kayu-kayu sanobar, dan emas sesuai semua keinginannya. Pada waktu itu, Raja Salomo memberikan kepada Hiram dua puluh kota di tanah Galilea.

¹² Hiram datang dari Tirus untuk melihat kota-kota yang telah Salomo berikan, yang tidak menyenangkan dalam pandangannya.

¹³ Kemudian, dia bertanya, "Mengapa kota-kota itu yang engkau berikan kepadaku, saudaraku?" Dia memanggilnya tanah Kabul sampai hari ini.

¹⁴ Hiram telah mengirim kepada raja 120 talenta emas.

¹⁵ Beginilah perkara mengenai buruh-buruh yang dikerahkan oleh Raja Salomo untuk membangun bait TUHAN, istananya, Milo, tembok Yerusalem, Hazor, Megido, dan Gezer.

¹⁶ Sebab dahulu Firaun, raja Mesir, menyerang dan merebut Gezer lalu membakarnya dengan api. Orang-orang Kanaan yang tinggal di kota itu dibunuhnya dan diberikannya sebagai hadiah perkawinan untuk anak perempuannya, istri Salomo.

¹⁷ Lalu, Salomo membangun Gezer dan Bethoron bagian bawah,

¹⁸ juga Baalat dan Tamar, di padang gurun, di tanah itu,

¹⁹ seluruh kota perbekalan yang Salomo miliki, kota-kota untuk kereta-keretanya, kota-kota untuk pasukan-pasukan berkuda, dan apa saja

keinginan Salomo yang dia inginkan untuk dibangun di Yerusalem, di Lebanon, serta di seluruh tanah kekuasaannya.

²⁰ Semua orang yang masih tinggal dari antara orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus, yang bukan termasuk keturunan Israel,

²¹ yaitu keturunan mereka yang masih tinggal di tanah itu yang tidak dapat ditumpas oleh keturunan Israel, dikerahkan oleh Salomo sebagai buruh sampai pada hari ini.

²² Namun, Salomo tidak menjadikan keturunan Israel sebagai budak karena mereka dijadikan sebagai prajurit, pelayan-pelayan, pembesar-pembesar, perwira-perwira, panglima-panglima pasukan kereta, dan panglima-panglima pasukan berkuda.

²³ Inilah pemimpin-pemimpin yang mengepalai pekerjaan Salomo, ada 550 yang memerintah rakyat untuk melakukan pekerjaan itu.

²⁴ Sesudah anak perempuan Firaun pindah dari Kota Daud ke rumah yang Salomo bangun baginya, Salomo membangun Milo.

²⁵ Tiga kali dalam setahun, Salomo mempersembahkan kurban-kurban bakaran dan kurban-kurban perdamaian di atas mazbah yang dia bangun bagi TUHAN. Dia membakar dupa di hadapan TUHAN. Demikianlah dia menyelesaikan bait itu.

²⁶ Raja Salomo membuat kapal-kapal di Ezion-Geber, yang berada di dekat Elot, di tepi Laut Merah, di tanah Edom.

²⁷ Hiram mengirim hamba-hambanya dengan kapal itu, yaitu para pelaut yang mengetahui tentang laut beserta hamba-hamba Salomo.

²⁸ Mereka sampai di Ofir, lalu mengambil emas dari sana sebanyak 420 talenta dan membawanya kepada Raja Salomo.

10

Ratu Syeba Mengunjungi Salomo

¹ Saat Ratu Syeba mendengar tentang kemasyhuran Salomo sehubungan dengan nama TUHAN, dia datang untuk mengujinya dengan pertanyaan-pertanyaan sulit.

² Dia datang ke Yerusalem dengan pengiring yang sangat banyak, dengan unta-unta yang membawa rempah-rempah, emas yang sangat banyak, dan permata-permata yang sangat mahal. Dia datang kepada Salomo dan berbicara dengannya tentang segala hal yang ada di dalam hatinya.

³ Salomo menjawab seluruh pertanyaannya. Tidak ada perkara yang tersembunyi dari raja, yang tidak sanggup dia jelaskan kepadanya.

⁴ Setelah Ratu Syeba melihat segala hikmat Salomo serta istana yang dia bangun,

⁵ makanan di mejanya, cara duduk hamba-hambanya, cara pelayan-pelayannya melayani dan berpakaian, dan juru-juru minumannya, serta kurban bakarannya yang dia persembahkan di bait TUHAN, tidak ada lagi semangat dalam dirinya.

⁶ Dia berkata kepada raja, “Benarlah kabar yang aku dengar di tanahku mengenai perkataanmu dan mengenai hikmatmu.

⁷ Namun, aku tidak percaya dengan perkataan itu sampai aku datang dan mataku sendiri melihatnya. Lihatlah, setengahnya belum diceritakan kepadaku, hikmat dan kemakmuranmu melebihi kabar yang aku dengar.

⁸ Berbahagialah orang-orangmu! Berbahagialah pelayan-pelayanmu ini yang senantiasa berdiri di hadapanmu serta mendengarkan hikmatmu!

⁹ Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang telah berkeenan kepadamu dan mendudukkan engkau di takhta kerajaan Israel karena TUHAN mengasihi orang Israel selama-lamanya, dan mengangkat engkau sebagai raja untuk melakukan keadilan dan kebenaran.”

¹⁰ Lalu, dia memberikan kepada raja 120 talenta emas, rempah-rempah yang sangat berlimpah banyaknya, serta permata-permata yang mahal. Tidak pernah datang lagi rempah-rempah yang berlimpah seperti yang Ratu Syeba berikan kepada Raja Salomo.

¹¹ Ada kapal-kapal milik Hiram juga yang membawa emas dari Ofir, membawa kayu cendana dari Ofir yang berlimpah banyaknya dan permata-permata yang mahal.

¹² Raja menjadikan kayu-kayu cendana itu sebagai penopang-penopang bagi bait TUHAN, istana raja, kecapi, dan gambus untuk para penyanyi. Kayu cendana seperti itu tidak datang lagi dan tidak terlihat lagi sampai hari ini.

¹³ Kemudian, Raja Salomo memberikan kepada Ratu Syeba segala keinginannya, apa pun yang dimintanya, selain apa yang telah diberikan kepadanya sesuai dengan kemurahan Raja Salomo, lalu dia berbalik dan pulang ke tanahnya, dia bersama para pelayannya.

Kekayaan Melimpah Salomo

¹⁴ Adapun berat emas yang datang kepada Salomo dalam setahun adalah 666 talenta emas,

¹⁵ belum termasuk yang datang dari saudagar-saudagar, pedagang-pedagang, para raja Arab, serta para gubernur negeri itu.

¹⁶ Raja Salomo membuat 200 perisai besar dari emas tempaan, 600 syikal emas dipakai untuk satu perisai besar,

¹⁷ dan 300 perisai kecil dari emas tempaan dan 3 mina emas dipakai untuk satu perisai kecil. Lalu, raja meletakkannya di dalam istana “Hutan Lebanon”.

¹⁸ Raja juga membuat takhta besar dari gading dan melapisinya dengan emas murni.

¹⁹ Ada enam anak tangga di takhta itu, dan puncak takhta itu bulat pada bagian belakangnya. Ada sandaran tangan pada setiap sisi tempat duduknya dan dua singa berdiri di samping sandaran tangan itu.

²⁰ Ada dua belas singa berdiri di sana, yaitu di atas keenam anak tangga itu, sebelah-menyebelah. Belum pernah dibuat seperti itu di kerajaan mana pun.

²¹ Segala perkakas minuman Raja Salomo terbuat dari emas, dan segala perabotan di istana

“Hutan Lebanon” terbuat dari emas murni. Tidak ada yang terbuat dari perak, pada zaman Raja Salomo perak dianggap tidak berharga.

²² Sebab, raja mempunyai kapal-kapal Tarsis di laut yang bergabung dengan kapal-kapal Hiram. Setiap tiga tahun sekali, kapal-kapal Tarsis datang membawa emas dan perak-perak, gading, dan kera-kera, serta burung-burung merak.

²³ Raja Salomo melebihi semua raja di bumi dalam hal kekayaan dan hikmat.

²⁴ Seluruh bumi mencari kehadiran Salomo untuk mendengar hikmatnya, yang Allah berikan di dalam hatinya.

²⁵ Tahun demi tahun, masing-masing dari mereka datang membawa persembahan, yaitu barang-barang dari perak, barang-barang dari emas, pakaian-pakaian, senjata, rempah-rempah, kuda-kuda, dan bagal-bagal.

²⁶ Salomo mengumpulkan kereta-kereta dan orang-orang berkuda, dan dia mempunyai 1.400 kereta serta 12.000 orang berkuda, yang dia tempatkan di kota-kota kereta bersama raja di Yerusalem.

²⁷ Raja membuat perak sebanyak batu di Yerusalem dan dia membuat pohon aras sebanyak pohon ara yang ada di dataran rendah.

²⁸ Kuda-kuda Salomo didatangkan dari Mesir dan Kewe, dan pedagang-pedagang raja membelinya dari Kewe dengan harga pasar.

²⁹ Sebuah kereta yang didatangkan dari Mesir seharga 600 syikal perak dan seekor kuda seharga 150 syikal. Kemudian, dengan perantaraan

mereka, semua itu dijual lagi kepada raja-raja Het dan kepada raja-raja Aram.

11

Salomo Menyembah Berhala

¹ Raja Salomo mencintai banyak perempuan asing selain anak perempuan Firaun, yaitu perempuan-perempuan Moab, Amon, Edom, Sidon, dan Het.

² Tentang bangsa-bangsa itu, TUHAN telah berfirman kepada keturunan Israel, “Janganlah kamu bergaul dengan mereka dan janganlah mereka bergaul dengan kamu. Sesungguhnya mereka akan mengarahkan hati kalian untuk mengikuti ilah-ilah mereka.” Namun, Salomo berpaut kepada mereka karena cinta.

³ Dia mempunyai 700 istri dari kaum bangsawan serta 300 gundik, dan istri-istrinya itu membelokkan hatinya.

⁴ Sebab, saat Salomo tua, istri-istrinya itu membelokkan hatinya kepada ilah-ilah lain dan hatinya tidak berpaut sepenuhnya kepada TUHAN, Allahnya, seperti hati Daud, ayahnya.

⁵ Salomo mengikuti Asytoret, dewi orang Sidon dan mengikuti Milkom, dewa kejjikan orang Amon.

⁶ Demikianlah Salomo melakukan yang jahat di mata TUHAN dan tidak sepenuhnya mengikuti TUHAN seperti yang dilakukan oleh Daud, ayahnya.

⁷ Pada waktu itu, Salomo membangun bukit pengurbanan bagi Kamos, dewa kejjikan orang Moab di bukit yang berada di sebelah timur

Yerusalem, serta bagi Molokh, dewa kejjikan orang Amon

⁸ Dia melakukan untuk seluruh istrinya, orang-orang asing itu, yang membakar dupa dan mempersembahkan kurban kepada ilah-ilah mereka.

⁹ Lalu, TUHAN murka kepada Salomo karena hatinya telah menyimpang dari TUHAN, Allah Israel, yang telah menampakkan diri kepadanya dua kali.

¹⁰ Dia juga telah memerintahkannya dalam perkara ini supaya jangan hidup mengikuti ilah-ilah lain, tetapi dia tidak memelihara apa yang TUHAN perintahkan.

¹¹ Lalu, TUHAN berfirman kepada Salomo, “Oleh karena hal ini dilakukan olehmu dan kamu tidak memelihara perjanjian, serta ketetapan-ketetapan-Ku yang telah Aku perintahkan kepadamu, Aku sungguh akan mengoyakkan kerajaan ini darimu dan memberikannya kepada hamba-Mu.

¹² Namun, Aku tidak akan melakukannya pada masa hidupmu karena Daud, ayahmu, Aku akan mengoyakkannya dari tangan anakmu.

¹³ Namun, Aku tidak akan mengoyakkan seluruh kerajaan, satu suku akan Aku berikan kepada anakmu karena Daud, hamba-Ku, dan karena Yerusalem yang telah Aku pilih.”

Musuh-Musuh Salomo

¹⁴ Lalu, TUHAN membangkitkan seorang lawan untuk Salomo, yaitu Hadad, orang Edom. Dia berasal dari keturunan raja Edom.

¹⁵ Dahulu, ketika Daud berada di Edom, Yoab, panglima tentaranya, pergi untuk menguburkan

orang-orang yang terbunuh dan menewaskan semua laki-laki di Edom.

¹⁶ Yoab dan semua orang Israel tinggal di sana selama enam bulan, sampai dia melenyapkan semua laki-laki di Edom.

¹⁷ Namun, Hadad melarikan diri bersama beberapa orang Edom, yaitu pelayan-pelayan ayahnya, untuk mengungsi ke Mesir. Pada waktu itu, Hadad masih muda belia.

¹⁸ Lalu, mereka berangkat dari Midian dan sampai ke Paran, dan membawa bersama mereka beberapa orang dari Paran, dan mereka sampai di Mesir lalu menghadap Firaun, raja Mesir, yang memberikan kepadanya rumah dan menjanjikan makanan kepadanya, serta memberikan tanah kepadanya.

¹⁹ Hadad mendapat kasih sayang yang besar di mata Firaun dan dia memberikan kepadanya seorang istri, yaitu adik dari istrinya, adik Ratu Tahpenes.

²⁰ Kemudian, adik Tahpenes itu melahirkan untuknya anak laki-laki yaitu Genubat dan Tahpenes menyapihnya di istana Firaun. Genubat berada di istana Firaun, di antara anak-anak Firaun.

²¹ Ketika Hadad mendengar di Mesir bahwa Daud telah dibaringkan bersama nenek moyangnya dan bahwa Yoab, panglima tentaranya telah mati, Hadad berkata kepada Firaun, “Utuslah aku pergi dan aku akan pulang ke negeriku.”

²² Namun, Firaun bertanya kepadanya, “Apakah besertaku kamu kekurangan dan lihatlah, kamu berniat pergi ke tanahmu?”

Lalu, dia menjawab, “Tidak, tetapi engkau harus mengutusku pergi.”

²³ Kemudian, Allah membangkitkan seorang lawan lain baginya, yaitu Rezon, anak Elyada, yang melarikan diri dari tuannya, Hadadezer, raja Zoba.

²⁴ Dia mengumpulkan orang-orang untuknya, lalu menjadi pemimpin gerombolan. Saat Daud hendak membunuh mereka, mereka pergi ke Damsyik dan tinggal di sana, serta mereka menjadikannya sebagai raja di Damsyik.

²⁵ Dia menjadi lawan Israel di sepanjang umur Salomo dan menambah malapetaka yang Hadad lakukan. Dia muak akan Israel dan menjadi raja atas Aram.

²⁶ Yerobeam, anak Nebat, seorang Efraim dari Zereda, pegawai Salomo, yang nama ibunya adalah Zerua, seorang janda, juga mengangkat tangan melawan raja.

²⁷ Inilah alasan dia mengangkat tangan melawan raja, yaitu Salomo membangun Milo dan menutup celah tembok dari kota Daud, ayahnya.

²⁸ Yerobeam adalah laki-laki perkasa yang gagah berani. Salomo melihat bahwa orang muda itu rajin bekerja, maka dia menetapkannya menjadi pengawas atas seluruh pekerja paksa dari rumah Yusuf.

²⁹ Pada waktu itu, Yerobeam keluar dari Yerusalem, Nabi Ahia, orang Silo itu bertemu dia di jalan dan dia berselubungkan kain baru, serta hanya ada mereka berdua di padang.

³⁰ Lalu, Ahia memegang kain baru yang dia pakai dan mengoyakkannya menjadi dua belas koyakan.

³¹ Kemudian, dia berkata kepada Yerobeam, “Ambillah untukmu sepuluh koyakan karena beginilah TUHAN, Allah Israel berfirman, ‘Lihatlah, Aku mengoyakkan kerajaan itu dari tangan Salomo dan Aku memberikan sepuluh suku kepadamu.

³² Satu suku akan tetap tinggal padanya karena Daud, hamba-Ku dan karena Yerusalem, kota yang Aku pilih dari seluruh suku Israel.

³³ Sebab, mereka telah meninggalkan Aku dan mereka sujud kepada Asytoret, ilah orang Sidon, Kamos, ilah orang Moab, dan Milkom, ilah orang Amon, serta mereka tidak mengikuti jalan-jalan-Ku, tidak melakukan yang benar di mata-Ku, dan ketetapan-ketetapan-Ku, serta hukum-hukum-Ku seperti Daud, ayahnya.

³⁴ Namun, Aku tidak akan mengambil seluruh kerajaan itu dari tangannya karena Aku akan menjadikannya pemimpin di sepanjang umurnya, karena Daud, hamba-Ku yang telah Aku pilih, yang memelihara perintah-perintah-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku.

³⁵ Namun, aku akan mengambil kerajaan itu dari tangan anaknya dan memberikannya kepadamu sepuluh suku.

³⁶ Lalu, Aku akan memberikan kepada anaknya satu suku supaya ada pelita untuk Daud, hamba-Ku di sepanjang masa di hadapan-Ku di Yerusalem, kota yang Aku pilih bagi-Ku untuk meletakkan nama-Ku di sana.

³⁷ Aku akan mengambilmu dan kamu akan memerintah sesuai dengan segala yang hatimu inginkan serta kamu akan menjadi raja atas Israel.

³⁸ Jika kamu mendengarkan segala yang Aku perintahkan kepadamu dan kamu hidup di jalan-jalan-Ku serta melakukan yang benar di mata-Ku dengan memelihara ketetapan-ketetapan-Ku dan perintah-perintah-Ku seperti yang dilakukan oleh Daud, hamba-Ku, maka Aku akan besertamu serta membangun keluarga yang teguh untukmu, seperti yang Aku bangun untuk Daud dan Aku akan memberikan Israel kepadamu.

³⁹ Kemudian, Aku akan merendahkan keturunan Daud karena hal ini, tetapi bukan untuk selama-lamanya.’ ”

Kematian Salomo

⁴⁰ Lalu, Salomo berniat membunuh Yerobeam, tetapi Yerobeam bangkit dan melarikan diri ke Mesir, kepada Sisak, raja Mesir sampai Salomo mati.

⁴¹ Selebihnya dari riwayat-riwayat Salomo dan segala yang dia lakukan serta hikmatnya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat Salomo*?

⁴² Salomo memerintah di Yerusalem atas seluruh Israel selama empat puluh tahun.

⁴³ Kemudian, Salomo dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud, ayahnya. Rehabeam, anaknya memerintah sebagai penggantinya.

12

Pecahnya Israel

¹ Rehabeam pergi ke Sikhem karena seluruh orang Israel telah datang ke Sikhem untuk menobatkan dia menjadi raja.

² Ketika Yerobeam, anak Nebat, mendengarnya, dia kembali dari Mesir. Sebab, waktu itu dia masih berada di Mesir tempat dia melarikan diri dari hadapan Raja Salomo.

³ Lalu, mereka mengutus orang untuk memanggilnya, kemudian Yerobeam datang bersama seluruh umat Israel serta berbicara kepada Rehabeam, kata mereka,

⁴ “Ayahmu telah memberatkan beban kami. Sekarang, ringankanlah pekerjaan berat dari ayahmu serta tanggungan berat yang dia pikulkan kepada kami, maka kami akan melayanimu.”

⁵ Dia menjawab mereka, “Pulanglah dahulu, setelah tiga hari kembalilah kepadaku.” Lalu, rakyat itu pergi.

⁶ Raja Rehabeam berunding dengan para tua-tua yang melayani di hadapan Salomo, ayahnya, ketika dia masih hidup, tanyanya, “Apa nasihat kalian untuk menjawab perkataan rakyat ini?”

⁷ Mereka menjawab kepadanya, katanya, “Jika pada hari ini engkau menjadi hamba rakyat itu dan melayani mereka, dan menjawab mereka dengan menitahkan kepada mereka perkataan yang baik, mereka akan menjadi hamba-hambamu selama-lamanya.”

8 Namun, dia mengabaikan nasihat para tua-tua yang menasihatinya, lalu berunding dengan orang-orang muda yang tumbuh besar bersamanya, yang berdiri di hadapannya.

9 Dia bertanya kepada mereka, “Apakah yang kalian nasihatkan supaya kita dapat menjawab perkataan rakyat itu, yang berbicara kepadaku, ‘Ringankanlah dari beban yang ayahmu berikan pada kami?’ ”

10 Orang-orang muda itu yang tumbuh besar bersamanya, menjawab kepadanya, katanya, “Beginilah engkau akan katakan kepada rakyat itu yang telah berbicara kepadamu, ‘Ayahmu telah memberatkan beban kami, tetapi engkau ringankanlah atas kami.’ Beginilah engkau harus titahkan kepada mereka, ‘Kelingkingku lebih kuat dari pinggang ayahku.’ ”

11 Sekarang ayahku membebankan kepada kalian beban yang berat, tetapi aku akan menambah beban atas kalian. Ayahku menghajar kalian dengan cambuk, tetapi aku akan menghajar kalian dengan kalajengking-kalajengking.’ ”

12 Yerobeam dan seluruh rakyat datang kepada Rehabeam pada hari ketiga seperti yang telah raja katakan, katanya, “Kembalilah kepadaku pada hari ketiga.”

13 Kemudian, raja menjawab rakyat itu dengan keras, dan mengabaikan nasihat para tua-tua yang mereka nasihatkan kepadanya.

14 Dia berkata kepada mereka sesuai nasihat orang-orang muda, katanya, “Ayahku telah memberatkan beban kalian, tetapi aku akan menam-

bah beban kalian. Ayahku menghajar kalian dengan cambuk, tetapi aku akan menghajar kalian dengan kalajengking-kalajengking.”

¹⁵ Demikianlah raja tidak mendengarkan rakyat itu karena perubahan peristiwa itu terjadi dari TUHAN sesuai firman yang telah disampaikan-Nya melalui Ahia, orang Silo, kepada Yerobeam, anak Nebat.

¹⁶ Seluruh Israel melihat bahwa raja tidak mendengarkan mereka, lalu rakyat menjawab raja, katanya,

“Bagian apa yang kami dapat dari Daud?

Tidak ada bagian dari anak Isai!

Pulanglah ke tenda-tendamu, hai Israel!

Sekarang lihatlah, uruslah keluargamu sendiri, hai Daud!”

Kemudian, keturunan Israel pulang ke tenda-tendanya.

¹⁷ Namun, Rehabeam masih memerintah atas keturunan Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda.

¹⁸ Lalu, Raja Rehabeam mengutus Adoram yang mengurus upeti, tetapi seluruh Israel melemparinya dengan batu sehingga dia mati. Raja Rehabeam bergegas menaiki keretanya untuk melarikan diri ke Yerusalem.

¹⁹ Demikianlah, Israel memberontak terhadap keluarga Daud sampai hari ini.

²⁰ Setelah seluruh Israel mendengar bahwa Yerobeam telah kembali, mereka mengutus dan memanggilnya ke pertemuan umat, serta menjadikannya sebagai raja atas seluruh Israel. Tidak

ada yang mengikuti keluarga Daud selain suku Yehuda saja.

²¹ Saat Rehabeam datang ke Yerusalem, dia mengumpulkan seluruh keluarga Yehuda dan suku Benyamin, 180 ribu orang pilihan yang siap berperang, untuk berperang dengan keluarga Israel supaya mengembalikan kerajaan itu kepada Rehabeam, anak Salomo.

²² Namun, firman Allah datang kepada Semaya, abdi Allah, firman-Nya,

²³ “Katakanlah kepada Rehabeam, anak Salomo, raja Yehuda, dan kepada seluruh keluarga Yehuda dan Benyamin serta selebihnya dari bangsa itu, dengan mengatakan,

²⁴ ‘Beginilah TUHAN berfirman: Janganlah kalian maju dan janganlah kalian berperang dengan saudara-saudara-Mu, keturunan Israel. Pulanglah kalian masing-masing ke rumahnya, sebab perkara ini terjadi dari-Ku.’” Mereka mendengarkan firman TUHAN itu dan berbalik untuk pulang sesuai firman TUHAN.

Yerobeam Membuat Patung Anak Sapi dari Emas

²⁵ Lalu, Yerobeam membangun Sikhem di pegunungan Efraim dan tinggal di sana. Dia pergi dari sana dan membangun Pnuel.

²⁶ Yerobeam berkata di dalam hatinya, “Sekarang, kerajaan itu akan kembali kepada keluarga Daud,

²⁷ jika bangsa ini naik untuk mempersembahkan kurban di bait TUHAN di Yerusalem dan hati bangsa ini akan berbalik kepada tuan mereka, yaitu kepada Rehabeam, raja Yehuda,

mereka akan membunuhku serta berbalik kepada Rehabeam, raja Yehuda.”

²⁸ Raja berunding dan membuat dua anak sapi dari emas, dan dia berkata kepada mereka, “Sudah cukup lama kalian pergi ke Yerusalem, lihatlah ilah-ilahmu, hai Israel, yang membawamu keluar dari tanah Mesir.”

²⁹ Dia meletakkan satunya di Betel dan satu lagi dia letakkan di Dan.

³⁰ Perkara ini menyebabkan rakyat berdosa karena mereka pergi sampai Dan untuk menyembah patung yang lain.

³¹ Dia juga membuat kuil-kuil di bukit-bukit pengurbanan dan menjadikan imam-imam dari kalangan rakyat yang bukan dari keturunan Lewi.

³² Yerobeam menetapkan hari raya pada hari ke-15 bulan ke-8, sama seperti hari raya yang ada di Yehuda, dan dia mempersembahkan kurban di atas mazbah. Dia melakukannya di Betel untuk mempersembahkan kurban kepada anak-anak sapi yang telah dia buat. Di Betel, dia menetapkan imam-imam di bukit-bukit pengurbanan yang telah dia buat.

³³ Dia naik ke mazbah yang dia buat di Betel pada hari ke-15, pada bulan ke-8, dalam bulan yang dia rancang sendiri dari hatinya dan menetapkan hari raya untuk keturunan Israel serta naik ke mazbah untuk membakar dupa.

13

Allah Berbicara Melawan Betel

¹ Abdi Allah datang dari Yehuda atas perintah TUHAN ke Betel dan Yerobeam sedang berdiri di atas mazbah untuk membakar dupa.

² Dia berseru terhadap mazbah itu atas perintah TUHAN, katanya, “Hai mazbah! Hai mazbah! Beginilah TUHAN berfirman, ‘Sesungguhnya, anak laki-laki akan dilahirkan untuk keluarga Daud, namanya Yosia dan dia akan mengurbankan di atasmu para imam di bukit-bukit pengurbanan yang membakar dupa di atasmu, serta tulang-tulang manusia akan dibakar di atasmu.’ ”

³ Pada hari itu dia memberikan mukjizat, katanya, “Inilah mukjizat yang TUHAN firmankan, ‘Lihatlah, mazbah itu akan terbelah dan abu yang di atasnya akan ditumpahkan.’ ”

⁴ Saat raja mendengar firman dari abdi Allah yang berseru terhadap mazbah di Betel, Yerobeam mengulurkan tangannya dari atas mazbah, katanya, “Tangkap dia!” Namun, tangan yang dia ulurkan kepadanya menjadi kaku dan tidak dapat dikembalikan lagi kepadanya.

⁵ Mazbah itu terbelah dan abu ditumpahkan dari mazbah itu, seperti mukjizat yang abdi Allah itu beritahukan karena firman TUHAN.

⁶ Lalu, raja menjawab dan berkata kepada abdi Allah itu, “Mohonkanlah di hadapan TUHAN, Allahmu, dan berdoalah untukku supaya tanganku dapat kembali kepadaku.”

Abdi Allah itu memohon di hadapan TUHAN sehingga tangan raja dipulihkan dan kembali seperti semula.

⁷ Raja berkata kepada abdi Allah itu, “Masuklah bersamaku ke istana dan segarkanlah dirimu, sesudah itu aku akan memberikan hadiah kepadamu.”

⁸ Namun, abdi Allah itu menjawab kepada raja, “Sekalipun engkau memberikan setengah dari istanamu, aku tidak akan masuk bersamamu, dan aku tidak akan makan roti atau minum air di tempat ini.

⁹ Sebab, Dia memerintahkan kepadaku dalam firman TUHAN, firman-Nya, ‘Janganlah kamu makan roti atau minum air, dan janganlah kembali ke jalan yang telah kamu lalui.’ ”

¹⁰ Lalu, dia pergi melalui jalan lain dan tidak kembali ke jalan yang telah dia tempuh ke Betel.

¹¹ Ada seorang nabi tua tinggal di Betel. Anak-anak laki-lakinya datang kepadanya, lalu menceritakan segala perbuatan yang dilakukan oleh abdi Allah di Betel pada hari itu. Mereka juga menceritakannya kepada ayah mereka firman-firman yang telah dia katakan kepada raja.

¹² Ayah mereka bertanya kepada mereka, “Ke jalan manakah dia pergi?” Anak-anak laki-lakinya menunjukkan jalan yang dilalui abdi Allah itu, yang datang dari Yehuda itu.

¹³ Dia berkata kepada anak-anak laki-lakinya, “Pasanglah pelana keledai bagiku!” Mereka memasang pelana keledai baginya dan dia menungganginya.

¹⁴ Kemudian, dia pergi menyusul abdi Allah itu dan menemukannya duduk di bawah pohon tarbantin. Dia bertanya kepadanya, “Apakah engkau abdi Allah yang datang dari Yehuda?”

Jawabnya, “Ya, Aku.”

¹⁵ Dia berkata kepadanya, “Pergilah bersamaku ke rumah dan makanlah roti.”

¹⁶ Namun, dia menjawab, “Aku tidak dapat kembali bersamamu dan pergi bersamamu, dan aku tidak dapat makan roti atau minum air bersamamu di tempat ini.

¹⁷ Sebab, telah disampaikan kepadaku dalam firman TUHAN, ‘Janganlah kamu makan roti atau minum air di sana. Janganlah kamu kembali ke jalan yang telah kamu lalui.’ ”

¹⁸ Dia berkata kepadanya, “Aku juga seorang nabi sepertimu dan malaikat telah berkata kepadaku dalam firman TUHAN, dengan berkata, ‘Bawalah dia bersamamu ke rumahmu supaya makan roti dan minum air.’ ” Namun, dia berbohong kepadanya.

¹⁹ Demikianlah, dia kembali bersamanya, lalu makan roti dan minum air di rumahnya.

²⁰ Saat mereka duduk menghadap ke meja, firman TUHAN turun kepada nabi yang membawanya kembali.

²¹ Dia berseru kepada abdi Allah yang datang dari Yehuda, katanya, “Beginilah firman TUHAN, ‘Oleh karena kamu memberontak terhadap firman TUHAN dan tidak memelihara perintah yang TUHAN, Allahmu, perintahkan kepadamu,

²² tetapi kamu kembali dan makan roti, dan minum air di tempat yang Dia telah firmankan kepadamu, ‘Janganlah kamu makan roti atau minum air,’ maka mayatmu tidak akan masuk ke kubur nenek moyangmu.”

²³ Setelah dia makan roti dan setelah minum air, dia memasang pelana keledai untuk nabi yang telah dia bawa kembali itu.

²⁴ Lalu, dia pergi, tetapi seekor singa mengadangnya di jalan dan membunuhnya, dan mayatnya tergeletak di jalan. Keledai itu berdiri di sampingnya, serta singa itu juga berdiri di samping mayatnya.

²⁵ Orang-orang lewat dan melihat mayat itu tergeletak di jalan dan singa itu berdiri di samping mayat itu. Mereka pergi dan membicarakannya di kota tempat nabi tua itu tinggal.

²⁶ Saat nabi yang membawanya kembali dari jalan itu mendengar hal itu, dia berkata, “Dialah abdi Allah yang memberontak terhadap firman TUHAN sehingga TUHAN menyerahkannya kepada singa yang mencabiknya serta membunuhnya, sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan kepadanya.”

²⁷ Dia berbicara kepada anak-anak laki-lakinya, katanya, “Pasanglah pelana keledai untukku,” dan mereka memasangnya.

²⁸ Kemudian, dia pergi dan menemukan mayatnya tergeletak di jalan, dan keledai serta singa berdiri di samping mayat itu. Singa tidak memakan mayat itu dan tidak mencabik keledai itu.

²⁹ Nabi itu mengangkat mayat abdi Allah dan meletakkannya di atas keledai. Nabi tua itu membawanya kembali ke kota untuk meratapi dan menguburkannya.

³⁰ Dia meletakkan mayat itu di kuburan miliknya dan mereka meratapinya, “Ah,

saudaraku.”

³¹ Setelah dia menguburkannya, dia berkata kepada anak-anak laki-lakinya, katanya, “Saat aku mati, kuburkanlah aku dalam kuburan tempat abdi Allah itu dikuburkan. Letakkanlah tulang-tulangku di samping tulang-tulangnyanya.

³² Sebab, perkataan yang dia serukan atas perintah TUHAN terhadap mazbah yang ada di Betel dan terhadap seluruh kuil di bukit-bukit pengurbanan yang ada di kota-kota Samaria pasti akan terjadi.”

³³ Setelah perkara ini, Yerobeam tidak berbalik dari hidupnya yang jahat, tetapi mengangkat kembali imam-imam di bukit-bukit pengurbanan dari kalangan rakyat. Dia melantik siapa saja yang ingin menjadi imam di bukit-bukit pengurbanan.

³⁴ Perkara ini menyebabkan keluarga Yerobeam berdosa, sehingga mereka dilenyapkan dan dimusnahkan dari muka bumi.

14

Anak Yerobeam Meninggal

¹ Pada waktu itu, Abia, anak Yerobeam, jatuh sakit.

² Lalu, Yerobeam berkata kepada istrinya, “Berkemaslah sekarang dan menyamarlah supaya mereka tidak tahu bahwa kamu adalah istri Yerobeam, dan pergilah ke Silo. Lihatlah, Nabi Ahia ada di sana. Dia yang telah mengatakan kepadaku bahwa aku akan menjadi raja atas bangsa ini.

³ Bawalah sepuluh roti dalam tanganmu, dan kue kismis, dan sebuli madu, lalu pergilah kepadanya. Dia akan memberitahumu apa yang akan terjadi pada anak ini.”

⁴ Istri Yerobeam berbuat demikian. Dia bangkit dan pergi ke Silo serta datang ke rumah Ahia. Pada waktu itu, Ahia tidak dapat melihat lagi. Matanya telah kabur karena usia tua.

⁵ Namun, TUHAN telah berfirman kepada Ahia, “Lihatlah, istri Yerobeam akan datang untuk menanyakan perkara darimu tentang anaknya karena dia sedang sakit. Beginilah dan begitulah kamu harus katakan kepadanya dan akan terjadi ketika dia datang, dia akan menyamar sebagai perempuan asing.”

⁶ Saat Ahia mendengar suara langkah kaki memasuki pintu, dia berkata, “Masuklah, hai istri Yerobeam! Mengapa kamu menyamar sebagai orang asing? Aku diutus untuk menyampaikan pesan yang berat kepadamu.

⁷ Pergilah, katakanlah kepada Yerobeam, ‘Beginilah TUHAN, Allah Israel berfirman, ‘Aku telah meninggalkanmu dari antara bangsa itu dan menjadikanmu sebagai pemimpin atas umat-Ku Israel,

⁸ dan telah mengoyakkan kerajaan dari keluarga Daud, serta memberikannya kepadamu. Namun, kamu tidak menjadi seperti hamba-Ku Daud, yang memelihara perintah-perintah-Ku dan hidup mengikuti-Ku dengan sepenuh hatinya, dengan hanya melakukan yang benar di mata-Ku.

⁹ Namun, kamu telah berbuat jahat lebih dari semua yang ada sebelum kamu dan kamu telah pergi, dan membuat untukmu ilah lain dan patung-patung tuangan, sehingga membangkitkan murka-Ku dan kamu mencampakkan-Ku ke belakang tubuhmu.

¹⁰ Oleh karena itu lihatlah, Aku akan mendatangkan malapetaka kepada keluarga Yerobeam dan Aku akan menyingkapkan dari Yerobeam setiap laki-laki, seorang yang tertawan, dan seorang yang ditinggalkan di Israel. Lalu, Aku akan menyapu keluarga Yerobeam seperti menyapu kotoran sampai habis.

¹¹ Setiap keluarga Yerobeam yang mati di kota akan dimakan oleh anjing-anjing, dan setiap orang yang mati di padang akan dimakan oleh burung-burung di langit, sebab TUHAN telah berfirman.” ”

¹² “Kamu, bangunlah dan pulang ke rumahmu. Saat kakimu masuk ke kota, anak itu akan mati.

¹³ Seluruh Israel akan meratapinya dan menguburkannya karena dia ini saja dari Yerobeam yang akan masuk ke kubur, sebab di dalamnya ditemukan perkara yang baik bagi TUHAN, Allah Israel di keluarga Yerobeam.

¹⁴ TUHAN akan membangkitkan untuk-Nya seorang raja atas Israel yang akan menyingkapkan keluarga Yerobeam hari ini. Ya, mulai sekarang.

¹⁵ TUHAN akan memukul Israel seperti buluh yang bergoyang-goyang di air dan Dia akan mencabut Israel dari tanah yang baik ini, yang Dia berikan kepada nenek moyang mereka dan Dia akan menyerakkan mereka ke seberang

sungai itu, karena mereka telah membuat patung-patung Dewi Asyera mereka sehingga membangkitkan murka TUHAN.

¹⁶ Dia akan menyerahkan Israel karena dosa-dosa Yerobeam yang telah dilakukannya dan yang menyebabkan orang Israel berdosa.”

¹⁷ Kemudian, istri Yerobeam bangkit dan pergi, dan sampai ke Tirza. Saat dia memasuki ke ambang pintu rumahnya, anak laki-laki itu mati.

¹⁸ Mereka menguburkannya dan seluruh Israel meratapinya sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan melalui hamba-Nya, Nabi Ahia.

¹⁹ Selebihnya dari riwayat-riwayat Yerobeam, bagaimana dia berperang dan bagaimana dia memerintah, lihatlah, semuanya tertulis dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*.

²⁰ Yerobeam memerintah selama 22 tahun. Dia dibaringkan bersama nenek moyangnya. Nadab, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

Rehabeam, Raja Yehuda

²¹ Rehabeam, anak Salomo, memerintah di Yehuda. Rehabeam berumur 41 tahun ketika dia menjadi raja. Dia memerintah selama 17 tahun di Yerusalem, kota yang TUHAN pilih dari seluruh suku Israel untuk meletakkan nama-Nya di sana. Nama ibunya adalah Naama, seorang perempuan Amon.

²² Namun, orang Yehuda melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan mereka membuat Dia cemburu dengan dosa yang mereka perbuat, lebih dari semua dosa yang telah dilakukan oleh nenek moyang mereka.

²³ Mereka juga membangun di bukit-bukit pengurbanan untuk mereka dan tiang-tiang berhala, dan patung-patung Dewi Asyera di setiap bukit yang tinggi serta di bawah setiap pohon yang rimbun.

²⁴ Bahkan, ada pelacur-pelacur kuil laki-laki di tanah ini. Mereka melakukan segala kekejian dari bangsa-bangsa yang telah TUHAN usir dari hadapan keturunan Israel.

²⁵ Pada tahun ke-5 zaman Rehabeam, Sisak, raja Mesir menyerang Yerusalem.

²⁶ Dia merampas harta benda dari bait TUHAN dan harta benda dari istana raja. Dia merampas semuanya. Dia juga merampas seluruh perisai emas yang telah Salomo buat.

²⁷ Raja Rehabeam membuat perisai-perisai tembaga sebagai gantinya dan memercayakannya ke tangan pemimpin-pemimpin bentara yang menjaga pintu istana raja.

²⁸ Setiap kali raja datang ke bait TUHAN, para bentara itu membawanya dan mereka akan mengembalikannya ke kamar jaga para bentara.

²⁹ Selebihnya dari riwayat-riwayat Rehabeam dan segala yang dia lakukan, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda*?

³⁰ Peperangan antara Rehabeam dan Yerobeam terjadi di sepanjang umur mereka.

³¹ Lalu, Rehabeam dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud, dan nama ibunya adalah Naama, seorang perempuan Amon,

dan Abiam, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

15

Abiam, Raja Yehuda

¹ Pada tahun ke-18 zaman Yerobeam, anak Nebat, Abiam menjadi raja atas Yehuda.

² Dia memerintah di Yerusalem selama tiga tahun. Nama ibunya adalah Maakha, anak perempuan Abisalom.

³ Dia hidup dalam semua dosa yang telah dilakukan ayahnya sebelumnya, dan hatinya tidak sepenuhnya berpaut kepada TUHAN, Allahnya, seperti hati Daud, leluhurnya.

⁴ Namun, oleh karena Daud, TUHAN Allah memberikan kepadanya keturunan di Yerusalem dengan mengangkat anaknya sebagai penggantinya dan dengan meneguhkan Yerusalem.

⁵ Sebab, Daud melakukan apa yang benar di mata TUHAN dan tidak menyimpang dari segala yang telah Dia perintahkan kepadanya selama hidupnya, kecuali dalam perkara Uria, orang Het itu.

⁶ Peperangan antara Rehabeam dan Yerobeam terus terjadi di sepanjang umurnya.

⁷ Selebihnya dari riwayat-riwayat Abiam dan segala yang dia lakukan, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda*?

Kemudian, terjadi perang antara Abiam dan Yerobeam.

8 Abiam dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud. Asa, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

Asa, Raja Yehuda

9 Pada tahun ke-20 zaman Yerobeam, raja Israel, Asa memerintah sebagai raja Yehuda.

10 Dia memerintah di Yerusalem selama 41 tahun dan nama neneknya adalah Maakha, anak perempuan Abisalom.

11 Asa melakukan apa yang benar di mata TUHAN seperti Daud, leluhurnya.

12 Dia mengusir pelacur-pelacur kuil laki-laki dari tanah itu dan menyingkirkan segala berhala yang telah dibuat oleh nenek moyangnya.

13 Bahkan, dia menyingkirkan Maakha, neneknya, dari jabatan ibu ratu karena dia telah membuat gambaran yang keji untuk Dewi Asyera. Asa menebas gambaran yang keji itu dan membakarnya di Lembah Kidron.

14 Meskipun bukit-bukit pengurbanan tidak disingkirkan, hati Asa berpaut sepenuhnya kepada TUHAN di sepanjang umurnya.

15 Dia membawa barang-barang kudus ayahnya dan barang-barang kudusnya ke bait TUHAN, yaitu perak dan emas serta perkakas-perkakas.

16 Peperangan antara Asa dan Baesa, raja Israel, terjadi di sepanjang umur mereka.

17 Baesa, raja Israel, menyerang Yehuda dan membangun Rama sehingga tidak mengizinkan siapa pun keluar dan masuk ke wilayah Asa, raja Yehuda.

¹⁸ Lalu, Asa mengambil seluruh perak dan emas yang tertinggal pada harta benda bait TUHAN dan pada harta benda istana raja, serta memberikannya ke tangan para pelayannya. Lalu, Raja Asa mengutus orang kepada Benhadad, anak Tabrimon, anak Hezion, raja Aram yang tinggal di Damsyik, katanya,

¹⁹ “Ada perjanjian di antara aku dan engkau, antara ayahku dan ayahmu. Lihatlah, aku mengirimkan hadiah yaitu perak dan emas. Pergilah, batalkanlah perjanjianmu dengan Baesa, raja Israel, supaya dia mundur dariku.”

²⁰ Kemudian, Benhadad mendengarkan Raja Asa dan mengutus para panglima tentara yang dimilikinya melawan kota-kota Israel, dan dia mengalahkan Iyon, Dan, dan Abel-Bet-Maakha, serta seluruh Kinerot sampai seluruh tanah Naf-tali.

²¹ Saat Baesa mendengarnya, dia berhenti membangun Rama dan tinggal di Tirza.

²² Kemudian, Raja Asa mengumumkan kepada seluruh orang Yehuda tanpa terkecuali, lalu mereka membawa batu-batu Rama serta kayu-kayu yang telah Baesa gunakan untuk membangun, dan dengan itu Raja Asa membangun Geba-Benyamin dan Mizpa.

²³ Selebihnya dari seluruh riwayat Asa dan seluruh kepahlawanannya, dan segala yang dia lakukan serta kota-kota yang dia bangun, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda*? Namun, pada masa tuanya dia menderita sakit pada kakinya.

²⁴ Asa dibaringkan bersama nenek moyangnya, dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di kota Daud, leluhurnya. Yosafat, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

Nadab, Raja Israel

²⁵ Lalu, Nadab, anak Yerobeam, menjadi raja atas Israel pada tahun ke-2 zaman Asa, raja Yehuda. Dia memerintah atas Israel selama dua tahun.

²⁶ Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan hidup di jalan ayahnya serta dalam dosanya yang telah menyebabkan Israel berdosa.

²⁷ Lalu, Baesa, anak Ahia dari suku Isakhar, bersekongkol untuk melawannya, dan Baesa membunuhnya di Gibeton yang berada di Filistin ketika Nadab dan seluruh Israel mengepung Gibeton.

²⁸ Baesa membunuhnya pada tahun ke-3 zaman Asa, raja Yehuda, lalu memerintah sebagai penggantinya.

Baesa, Raja Israel

²⁹ Saat dia menjadi raja, dia membunuh seluruh keluarga Yerobeam. Dia tidak meninggalkan siapa pun yang hidup dari keturunan Yerobeam, sampai dia memusnahkannya sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan melalui hamba-Nya, Ahia, orang Silo.

³⁰ Hal itu terjadi karena dosa-dosa Yerobeam, yang telah dia lakukan dan yang menyebabkan Israel berdosa, dan karena kekesalannya sehingga membangkitkan murka TUHAN, Allah Israel.

³¹ Selebihnya dari riwayat-riwayat Nadab dan segala yang dia lakukan, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

³² Peperangan antara Asa dan Baesa, raja Israel, terjadi di sepanjang umur mereka.

³³ Pada tahun ke-3 zaman Asa, raja Yehuda, Baesa, anak Ahia, menjadi raja atas seluruh Israel di Tirza selama 24 tahun.

³⁴ Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan hidup di jalan Yerobeam serta dalam dosanya yang telah menyebabkan Israel berdosa.

16

¹ Firman TUHAN datang kepada Yehu, anak Hanani, menentang Baesa, firman-Nya,

² “Karena Aku yang telah meninggikan kamu dari debu dan mengangkatmu sebagai pemimpin atas umat-Ku Israel, tetapi kamu hidup di jalan Yerobeam dan menyebabkan umat-Ku Israel berdosa sehingga membangkitkan murka-Ku dengan dosa-dosa mereka,

³ lihatlah, Aku akan melenyapkan keturunan Baesa dan keturunan keluarganya. Aku akan membuat keluarganya seperti keluarga Yerobeam, anak Nebat.

⁴ Setiap orang dari Baesa yang mati di kota, anjing-anjing akan memakannya, dan setiap orang dari dia yang mati di padang, burung-burung di langit akan memakannya.”

⁵ Selebihnya dari riwayat-riwayat Baesa dan yang dia lakukan serta kepahlawanannya,

apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

⁶ Lalu, Baesa dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di Tirza. Ela, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

⁷ Juga, melalui Nabi Yehu, anak Hanani, firman TUHAN datang kepada Baesa dan kepada keluarganya, karena segala hal jahat yang telah dia lakukan di mata TUHAN sehingga membangkitkan murka-Nya dengan perbuatan tangannya; karena mereka menjadi seperti keluarga Yerobeam, dan karena dia telah membunuhnya.

Ela, Raja Israel

⁸ Pada tahun ke-26 zaman Asa, raja Yehuda, Ela, anak Baesa, menjadi raja atas Israel di Tirza selama dua tahun.

⁹ Zimri, pegawainya, yang menjadi panglima atas setengah pasukan kereta perang, bersekongkol melawan dia.

Saat dia sedang di Tirza, minum-minum sampai mabuk di rumah Arza yang menjadi kepala istana di Tirza,

¹⁰ Zimri masuk, memukulnya, dan membunuhnya pada tahun ke-27 zaman Asa, raja Yehuda, serta memerintah sebagai penggantinya.

Zimri, Raja Israel

¹¹ Saat dia menjadi raja dan saat duduk di takhtanya, dia membunuh seluruh keluarga Baesa. Dia tidak meninggalkan untuknya setiap laki-laki, baik sanak saudaranya maupun teman-temannya.

¹² Zimri memusnahkan seluruh keluarga Baesa sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan kepada Baesa melalui Nabi Yehu,

¹³ karena semua dosa Baesa dan dosa Ela, anaknya, yang telah mereka lakukan dan menyebabkan Israel berdosa sehingga membangkitkan murka TUHAN, Allah Israel, dengan kesia-siaan mereka.

¹⁴ Selebihnya dari riwayat-riwayat Ela dan segala yang dilakukannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

¹⁵ Pada tahun ke-27 zaman Asa, raja Yehuda, Zimri menjadi raja selama tujuh hari di Tirza, sementara rakyatnya berkemah mengepung Gibeton yang berada di Filistin.

¹⁶ Saat rakyat yang berkemah itu mendengar orang yang berkata, “Zimri telah bersekongkol dan juga membunuh raja,” seluruh Israel menjadikan Omri, panglima tentara itu, sebagai raja atas Israel pada hari itu di perkemahan.

¹⁷ Omri dan seluruh Israel yang bersamanya pergi dari Gibeton dan mengepung Tirza.

¹⁸ Saat Zimri melihat bahwa kota itu telah direbut, dia memasuki benteng istana raja dan membakar istana raja dengan api bersama dirinya. Lalu, dia mati

¹⁹ karena dosa-dosa yang telah dia lakukan dengan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, hidup di jalan Yerobeam, dan karena dosa yang telah dia lakukan sehingga menyebabkan Israel berdosa.

²⁰ Selebihnya dari riwayat-riwayat Zimri dan persekongkolannya yang dia sepakati, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

Omri, Raja Israel

²¹ Bangsa Israel terbagi dua. Sebagian bangsa itu mengikuti Tibni, anak Ginat, untuk menjadikannya raja dan sebagian lainnya mengikuti Omri.

²² Namun, rakyat yang mengikuti Omri lebih kuat daripada rakyat yang mengikuti Tibni, anak Ginat. Lalu, Tibni mati dan Omri menjadi raja.

²³ Pada tahun ke-31 zaman Asa, raja Yehuda, Omri menjadi raja atas Israel selama dua belas tahun. Di Tirza, dia memerintah selama enam tahun.

²⁴ Dia membeli gunung Samaria dari Semer dengan dua talenta perak dan membangun kota di gunung itu, dan menamai kota yang dia bangun mengikuti nama Semer, pemilik gunung itu, yaitu Samaria.

²⁵ Omri melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan melakukan kejahatan lebih dari semua pendahulunya.

²⁶ Dia hidup di segala jalan Yerobeam, anak Nebat, dan dalam dosa-dosanya yang menyebabkan Israel berdosa sehingga membangkitkan murka TUHAN, Allah Israel, dengan kesia-siaan mereka.

²⁷ Selebihnya dari riwayat-riwayat Omri, apa yang dia lakukan serta kepahlawanannya, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

²⁸ Kemudian, Omri dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di Samaria. Ahab, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

Ahab, Raja Israel

²⁹ Ahab, anak Omri, menjadi raja atas Israel pada tahun ke-38 zaman Asa, raja Yehuda, dan Ahab, anak Omri, memerintah atas Israel di Samaria selama 22 tahun.

³⁰ Ahab, anak Omri, melakukan apa yang jahat di mata TUHAN lebih daripada semua pendahulunya.

³¹ Seolah-olah ringan baginya untuk hidup dalam dosa-dosa Yerobeam, anak Nebat, lalu dia mengambil Izebel, anak perempuan Etbaal, raja Sidon, sebagai istrinya, lalu pergi dan melayani kepada Baal serta menyembah kepadanya.

³² Dia mendirikan mazbah untuk Baal di kuil Baal yang dia bangun di Samaria.

³³ Ahab juga membuat patung Asyera, dan Ahab melakukan banyak hal lain sehingga membangkitkan murka TUHAN, Allah Israel, lebih daripada seluruh raja Israel yang ada sebelumnya.

³⁴ Pada zamannya, Hiel, orang Betel, membangun kembali Yerikho. Dengan nyawa Abiram, anak sulungnya, dia meletakkan fondasinya dan dengan nyawa Segub, anak bungsunya, dia mendirikan pintu-pintu gerbangnya sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan melalui Yosua, anak Nun.

17

Elia dan Musim Kemarau

¹ Elia, orang Tisbe, seorang pendatang dari Gilead berkata kepada Ahab, “Demi TUHAN, Allah Israel yang hidup, yang aku layani, pada tahun-tahun ini tidak akan ada embun atau hujan, kecuali menurut firman yang kuucapkan.”

² Kemudian, firman TUHAN turun kepadanya, firman-Nya,

³ “Pergilah dari sini dan berbeloklah kamu ke timur dan bersembunyilah di tepi Sungai Kerit yang ada di sebelah timur Sungai Yordan.

⁴ Kamu akan minum dari sungai itu dan Aku akan memerintahkan burung-burung gagak untuk memberimu makan di sana.”

⁵ Lalu, dia pergi dan bertindak sesuai dengan firman TUHAN. Dia pergi serta tinggal di tepi Sungai Kerit yang ada di sebelah timur Sungai Yordan.

⁶ Burung-burung gagak membawakannya roti dan daging setiap pagi, serta roti dan daging setiap petang, dan dia minum dari sungai itu.

⁷ Setelah beberapa hari, sungai itu menjadi kering karena tidak ada hujan di tanah itu.

⁸ Lalu, firman TUHAN datang kepadanya, firman-Nya,

⁹ “Bangkitlah, pergilah ke Sarfat yang ada di Sidon dan tinggallah di sana. Lihatlah, Aku telah memerintahkan seorang janda di sana untuk memberimu makan.”

¹⁰ Dia bangkit dan pergi ke Sarfat. Saat dia datang di pintu gerbang kota, tampak di sana ada seorang janda sedang mengumpulkan kayu bakar. Dia memanggilnya dan berkata, “Tolong bawakan untukku sedikit air di kendi supaya aku dapat minum.”

11 Saat perempuan itu pergi mengambilnya, dia memanggilnya dan berkata, “Tolong bawakan juga sepotong roti dari tanganmu.”

12 Namun, dia menjawab, “Demi TUHAN Allahmu yang hidup, tidak ada padaku roti kecuali segenggam penuh tepung dalam tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli. Lihatlah, aku sedang mengumpulkan dua kayu bakar dan aku akan pulang serta mengolahnya untukku dan untuk anak laki-lakiku. Kami akan memakannya, lalu kami akan mati.”

13 Namun, Elia berkata kepadanya, “Jangan takut. Pergilah dan lakukanlah sesuai dengan perkataanmu, tetapi buatlah dahulu untukku sepotong roti kecil dari apa yang ada di sana dan bawalah kepadaku. Setelah itu, buatlah untukmu dan untuk anak laki-lakimu.

14 Sebab, beginilah TUHAN, Allah Israel, berfirman, “Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itu juga tidak akan berkurang sampai hari ketika TUHAN menurunkan hujan ke atas muka bumi.’ ”

15 Dia pergi dan bertindak sesuai dengan perkataan Elia, maka dia, Elia, serta keluarganya makan di rumahnya sampai berhari-hari.

16 Tepung dalam tempayan tidak habis dan minyak dalam buli-buli tidak berkurang, sesuai dengan firman TUHAN yang Dia katakan melalui Elia.

17 Setelah peristiwa itu, anak laki-laki perempuan pemilik rumah itu jatuh sakit, dan sakitnya sangat parah sampai dia tidak bisa bernapas.

¹⁸ Dia berkata kepada Elia, “Apa yang kuperbuat kepadamu, hai abdi Allah? Apakah engkau datang kepadaku untuk mengingatkan dosaku dan untuk membunuh anak laki-lakiku?”

¹⁹ Dia menjawabnya, “Berikanlah anakmu kepadaku.” Dia mengambilnya dari pangkuannya dan membawanya naik ke kamar atas yang dia tinggali di sana, lalu membaringkannya di tempat tidurnya.

²⁰ Dia berseru kepada TUHAN dan berkata, “Ya TUHAN Allahku, apakah Engkau juga akan mendatangkan malapetaka kepada janda yang telah menerima aku tinggal bersamanya, dengan membunuh anak laki-lakinya?”

²¹ Dia mengunjurkan dirinya di atas anak laki-laki itu tiga kali dan berseru kepada TUHAN, katanya, “Ya TUHAN, Allahku, tolonglah, kembalikanlah jiwa anak laki-laki ini ke dalam dirinya.”

²² TUHAN mendengarkan suara Elia, dan jiwa anak laki-laki itu kembali ke dalam dirinya, dan dia hidup kembali.

²³ Elia mengambil anak itu, membawanya turun dari kamar atas rumah itu dan memberikannya kepada ibunya. Elia berkata, “Lihatlah, anakmu hidup!”

²⁴ Perempuan itu berkata kepada Elia, “Sekarang ini aku mengetahui bahwa engkau adalah abdi Allah, dan firman TUHAN yang kauucapkan adalah benar.”

18

Elia Bertemu Obaja

¹ Sesudah beberapa waktu, firman TUHAN datang kepada Elia pada tahun yang ke-3, firman-Nya, “Pergilah, perhatikanlah dirimu kepada Ahab dan Aku akan memberikan hujan ke atas muka bumi.”

² Kemudian, Elia pergi untuk memperlihatkan diri kepada Ahab.

Saat itu, kelaparan yang sangat berat terjadi di Samaria.

³ Ahab memanggil Obaja yang menjadi kepala istana. Adapun Obaja adalah seorang yang sangat takut akan TUHAN.

⁴ Saat Izebel melenyapkan nabi-nabi TUHAN, Obaja mengambil seratus orang nabi dan menyembunyikan mereka lima puluh orang setiap kelompok ke dalam gua dan memberi mereka makan dengan roti dan air.

⁵ Ahab berkata kepada Obaja, “Jelajahilah seluruh tanah ini, ke semua mata air dan ke semua sungai. Barangkali, kita dapat menemukan rumput untuk memelihara kuda dan bagal tetap hidup sehingga kita tidak usah memotong hewan-hewan itu.”

⁶ Mereka membagi-bagi tanah itu untuk dijelajahi. Ahab pergi ke arah yang satu seorang diri dan Obaja pergi ke arah yang lain seorang diri.

⁷ Saat Obaja berada di jalan, Elia tampak menemuinya dan dia mengenalinya, lalu sujud di hadapannya dan bertanya, “Apakah engkau ini tuanku Elia?”

⁸ Elia menjawab, “Ya, aku. Pergilah, katakanlah kepada tuanmu, ‘Lihatlah, Elia ada di sini.’”

⁹ Namun, Obaja menjawab, “Apakah dosa yang telah kulakukan sehingga engkau hendak mem-

berikan hambamu ini ke tangan Ahab supaya membunuhku?

¹⁰ Demi TUHAN, Allahmu yang hidup, tidak ada bangsa atau kerajaan yang tidak tuanku utus untuk mencarimu di sana. Saat mereka berkata, 'Dia tidak ada di sini,' dia akan meminta kerajaan atau bangsa itu untuk bersumpah bahwa mereka tidak menemukanmu.

¹¹ Lalu, sekarang engkau berkata, 'Pergilah, katakanlah kepada tuanmu, 'Lihatlah, Elia ada di sini.'"

¹² Bahkan dapat terjadi, saat aku pergi, Roh TUHAN mengangkatmu ke tempat yang tidak aku ketahui. Saat aku datang untuk memberitahukan kepada Ahab dan dia tidak menemukanmu, maka dia akan membunuhku. Padahal hambamu ini takut akan TUHAN sejak masa mudaku.

¹³ Apakah tuanku tidak diberitahu apa yang telah aku lakukan ketika Izebel membunuh nabi-nabi TUHAN? Aku menyembunyikan seratus orang nabi TUHAN, lima puluh-lima puluh setiap kelompok ke dalam gua dan memberi makan mereka dengan roti dan air.

¹⁴ Lalu, sekarang engkau berkata, 'Pergilah, katakanlah kepada tuanmu, 'Lihatlah, Elia ada di sini.' Dia pasti akan membunuhku!'"

¹⁵ Namun, Elia menjawab, "Demi TUHAN, semesta alam yang hidup, yang aku layani di hadapan-Nya, sesungguhnya pada hari ini aku akan memperlihatkan diri kepadanya."

Elia Menantang Nabi-Nabi Baal

¹⁶ Obaja pergi menemui Ahab untuk memberitahukannya dan Ahab pergi untuk menemui Elia.

17 Saat Ahab melihat Elia, Ahab berkata kepadanya, “Apakah engkau ini yang menyusahkan Israel?”

18 Dia menjawab, “Aku tidak menyusahkan Israel, melainkan engkau dan keluarga ayahmu, karena engkau telah meninggalkan perintah-perintah TUHAN dan mengikuti dewa-dewa Baal.

19 Sekarang, perintahkanlah semua orang Israel berkumpul menemuiku di Gunung Karmel beserta ke-450 nabi Dewa Baal dan ke-400 nabi Dewi Asyera yang makan dari meja Izebel.”

20 Kemudian, Ahab mengutus seluruh keturunan Israel dan mengumpulkan nabi-nabi di Gunung Karmel.

21 Elia mendekati seluruh rakyat itu, katanya, “Berapa lama lagi kalian berjalan pincang dengan dua pendapat? Jika TUHAN adalah Allah, pergilah, ikuti Dia, tetapi jika Baal, pergilah, ikuti dia.”

Namun, rakyat tidak menjawabnya sepele kata pun.

22 Lalu, Elia berkata kepada bangsa itu, “Aku sendiri yang masih tetap sebagai nabi TUHAN, sedangkan nabi-nabi Baal itu berjumlah 450 orang.

23 Berikanlah kepada kami dua ekor sapi jantan dan biarlah mereka memilih seekor sapi jantan untuk mereka, dan memotong-motongnya serta meletakkannya ke atas kayu bakar, tetapi jangan menaruh api. Aku juga akan mengolah sapi jantan yang lainnya dan meletakkannya ke atas kayu bakar, serta tidak menaruh api.

24 Kemudian, panggil nama ilah kalian dan aku akan memanggil dengan nama TUHAN. Ilah yang

menjawab dengan api, dialah Allah,”

dan seluruh rakyat itu menjawab, kata mereka, “Perkataan itu adalah baik.”

²⁵ Kemudian, Elia berkata kepada nabi-nabi Baal itu, “Pilihlah untuk kalian seekor sapi jantan dan olahlah lebih dahulu karena kalian lebih banyak. Panggillah nama ilah kalian tetapi jangan menaruh api.”

²⁶ Lalu, mereka mengambil sapi jantan yang diberikan kepada mereka dan mengolahnya, serta memanggil nama Baal dari pagi sampai siang hari, kata mereka, “Baal, jawablah kami.” Namun, tidak ada suara dan tidak ada yang menjawab dan mereka berjingkat-jingkat di sekeliling mazbah yang telah mereka buat.

²⁷ Saat siang hari, Elia mengejek mereka, katanya, “Panggil dengan suara nyaring! Sebab dialah ilah. Mungkin dia sedang dalam perenungan, atau mungkin sedang ada urusan, atau mungkin dia sedang berada di jalan, mungkin dia sedang tidur dan harus dibangunkan.”

²⁸ Mereka memanggil dengan suara nyaring dan menyayat diri mereka seperti kebiasaan mereka dengan pedang-pedang dan tombak-tombak, sampai darah mengalir keluar dari mereka.

²⁹ Saat siang hari berlalu, mereka berlaku seperti nabi sampai mereka mempersembahkan kurban petang, tetapi tidak ada suara, tidak ada yang menjawab, dan tidak ada tanggapan.

³⁰ Lalu, Elia berkata kepada seluruh rakyat itu, “Mendekatlah kepadaku.” Seluruh rakyat

mendekatinya dan dia memperbaiki mazbah TUHAN yang telah diruntuhkan.

³¹ Elia mengambil dua belas batu sesuai dengan jumlah suku-suku keturunan Yakub, sesuai firman TUHAN yang kepadanya, firman-Nya, “Namamu akan menjadi Israel.”

³² Dia membangun suatu mazbah bagi nama TUHAN dengan batu-batu itu dan membuat sebuah parit di sekeliling mazbah itu, cukup untuk menampung dua sukat benih.

³³ Elia mengatur kayu bakar, memotong-motong sapi jantan itu, dan meletakkannya di atas kayu bakar.

³⁴ Kemudian, dia berkata, “Penuhilah empat tempayan dengan air dan tuanglah ke atas kurban bakaran di atas kayu bakar itu.” Dia berkata, “Ulangilah lagi,” dan mereka mengulanginya. Dia berkata lagi, “Lakukanlah untuk yang ketiga kalinya,” dan mereka melakukannya untuk ketiga kalinya.

³⁵ Begitulah air mengalir di sekeliling mazbah bahkan dia memenuhi parit itu dengan air.

³⁶ Pada waktu memersembahkan kurban, Nabi Elia datang mendekat, katanya, “Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak dan Israel, biarlah diketahui hari ini bahwa Engkaulah Allah di Israel dan akulah hamba-Mu, serta dengan firman-Mu aku telah melakukan semua perkara ini.

³⁷ Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku supaya bangsa ini tahu bahwa Engkaulah TUHAN Allah dan Engkau akan membuat hati mereka berbalik kembali lagi.”

³⁸ Lalu, api TUHAN turun dan melahap kurban bakaran, dan kayu-kayu bakar, dan batu-batu, dan tanah, serta menjilat air yang ada di parit itu.

³⁹ Saat seluruh rakyat melihatnya, mereka sujud dengan wajah sampai ke tanah, kata mereka, “TUHAN, Dialah Allah! TUHAN, Dialah Allah!”

⁴⁰ Lalu, Elia berkata kepada mereka, “Tangkaplah nabi-nabi Baal itu! Jangan biarkan seorang pun dari mereka melarikan diri.” Mereka menangkapnya dan Elia membawa mereka ke Sungai Kison dan menyembelih mereka di sana.

Hujan Turun Kembali

⁴¹ Lalu, Elia berkata kepada Ahab, “Naiklah, makanlah dan minumlah, sebab ada suara gemuruh hujan.”

⁴² Ahab pergi untuk makan dan minum. Adapun Elia naik ke puncak Gunung Karmel dan membungkuk ke tanah, dengan wajahnya di antara dua lututnya.

⁴³ Lalu, dia berkata kepada hambanya, “Naiklah sekarang dan lihatlah ke arah laut.”

Dia naik dan melihatnya, katanya, “Tidak ada apa-apa.” Namun, Elia berkata, “Kembalilah lagi,” sampai tujuh kali.

⁴⁴ Saat ketujuh kalinya, dia berkata, “Lihatlah, ada awan kecil sebesar telapak tangan manusia muncul dari laut.”

Lalu, Elia berkata, “Pergilah, katakanlah kepada Ahab, ‘Siapkanlah keretamu dan turunlah, jangan sampai hujan menahanmu.’ ”

⁴⁵ Dalam sekejap, langit menjadi mendung oleh awan dan angin, dan hujan lebat turun. Ahab mengendarai keretanya dan pergi ke Yizreel.

⁴⁶ Kemudian, kuasa TUHAN terjadi atas Elia. Dia mengikat pinggangnya dan berlari mendahului Ahab sampai tiba di Yizreel.

19

Elia di Gunung Horeb

¹ Ahab memberitahukan Izebel semua yang telah Elia lakukan dan semua hal tentang bagaimana dia membunuh seluruh nabi dengan pedang.

² Kemudian, Izebel mengutus seorang utusan kepada Elia, katanya, “Beginilah para ilahku akan melakukannya, bahkan lebih lagi, jika besok pada waktu ini, aku tidak membuat nyawamu seperti nyawa salah seorang dari mereka.”

³ Elia takut, lalu bangkit dan pergi demi nyawanya. Saat dia datang di Bersyeba, yang termasuk wilayah Yehuda, dia meninggalkan hambanya di sana.

⁴ Namun, dia sendiri pergi ke padang gurun, sehari perjalanan jauhnya dan tiba, serta duduk di bawah sebuah pohon arar, dia meminta supaya dia mati saja, katanya, “Cukuplah sekarang, ya TUHAN! Ambillah nyawaku, karena aku tidak lebih baik daripada nenek moyangku.”

⁵ Dia berbaring dan tertidur di bawah pohon arar itu. Kemudian, seorang malaikat tampak dan menyentuhnya dan berkata kepadanya, “Bangunlah dan makanlah!”

⁶ Saat dia melihat, tampak di sebelah kepalanya ada roti di atas bara api dan kendi berisi air. Dia makan dan minum, dan berbaring kembali.

⁷ Malaikat TUHAN kembali untuk kedua kalinya dan menyentuhnya, dan berkata, “Bangunlah dan makanlah karena perjalanan ini terlalu jauh untukmu.”

⁸ Elia bangun untuk makan dan minum. Dia berjalan dengan kekuatan makanan itu selama 40 hari 40 malam sampai ke gunung Allah, yaitu Horeb.

⁹ Di sana, dia masuk ke sebuah gua dan bermalam di sana.

Kemudian, firman TUHAN turun kepadanya, firman-Nya, “Apakah yang kamu lakukan di sini, hai Elia?”

¹⁰ Dia menjawab, “Aku sungguh-sungguh bertekun bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena keturunan Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu. Mereka telah meruntuhkan mazbah-mazbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang, dan hanya aku yang masih ditinggalkan sendiri, dan mereka berusaha mencabut nyawaku.”

¹¹ Kemudian, Dia berkata, “Keluar dan berdirilah di gunung, di hadapan TUHAN.” TUHAN tampak lewat dalam angin yang besar dan kuat, membelah gunung-gunung dan memecahkan batuan tebing di hadapan TUHAN, tetapi tidak ada TUHAN dalam angin itu. Setelah angin ada gempa, tetapi tidak ada TUHAN dalam gempa itu.

¹² Setelah gempa ada api, tetapi tidak ada TUHAN dalam api itu dan setelah api ada suara bisikan yang lembut.

¹³ Saat Elia mendengarnya, dia menyelubungi wajahnya dengan jubahnya dan keluar, dan berdiri di pintu gua. Lalu, suatu suara datang kepadanya, firman-Nya, “Apakah yang kamu lakukan di sini, hai Elia?”

¹⁴ Dia menjawab, “Aku sungguh-sungguh bertekun bagi TUHAN, Allah semesta alam karena keturunan Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu. Mereka telah meruntuhkan mazbah-mazbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang. Hanya aku yang masih hidup, dan mereka berniat mencabut nyawaku.”

¹⁵ TUHAN berfirman kepadanya, “Pergilah, kembalilah ke jalanmu, ke padang gurun Damsyik. Setelah kamu tiba, urapilah Hazael sebagai raja atas Aram.

¹⁶ Kamu harus mengurapi Yehu, anak Nimsi, sebagai raja atas Israel dan Elisa, anak Safat, dari Abel-Mehola, akan kamu urapi sebagai nabi pengantimu.

¹⁷ Siapa yang luput dari pedang Hazael akan dibunuh oleh Yehu, dan siapa yang melarikan diri dari pedang Yehu, akan dibunuh oleh Elisa.

¹⁸ Namun, Aku akan menyisakan 7.000 orang Israel, yaitu semua lutut yang tidak sujud menyembah Baal dan setiap mulut yang tidak menciumnya.”

Elisa Menjadi Nabi

¹⁹ Kemudian, dia pergi dari sana dan menjumpai Elisa, anak Safat, yang sedang membajak. Ada dua belas ekor pasang sapi jantan di hadapannya dan dia sedang berada di sapi yang ke-12. Elia melewatinya dan melemparkan jubahnya kepadanya.

²⁰ Kemudian, dia meninggalkan sapi-sapi jantan itu dan berlari mengikuti Elia, katanya, “Biarlah aku mencium ayahku dan ibuku dan aku akan pergi mengikutimu.”

Elia berkata, “Pergilah, kembalilah, tetapi ingatlah apa yang telah aku lakukan kepadamu.”

²¹ Kemudian, dia berhenti mengikuti Elia. Dia mengambil sepasang lembu itu dan mengurbankannya. Dia memasak dagingnya dengan peralatan sapi-sapi jantan itu dan memberikannya kepada orang banyak, lalu mereka makan. Sesudah itu, dia bangkit dan pergi mengikuti Elia serta melayaninya.

20

Benhadad Menyerang Israel

¹ Benhadad, raja Aram, mengumpulkan seluruh tentaranya. Ada 32 raja yang menyertainya dengan kuda-kuda dan kereta-kereta. Dia naik dan mengepung Samaria, dan berperang melawannya.

² Lalu, dia mengirim utusan-utusan ke dalam kota menemui Ahab, raja Israel,

³ dan berkata kepadanya, “Inilah yang Benhadad katakan, ‘Perakmu dan emasmu untukku,

serta istri-istrimu dan keturunanmu yang rupawan, mereka utukku.’ ”

⁴ Raja Israel menjawab, katanya, “Sesuai dengan perkataanmu, Tuanku Raja, aku dan semua yang ada padaku utukmu.”

⁵ Utusan-utusan itu kembali lagi, katanya, “Beginilah Benhadad berkata, katanya, ‘Sesungguhnya aku telah mengutus orang kepadamu untuk mengatakan, ‘Engkau harus memberikan kepadaku perakmu dan emasmu, serta istri-istrimu dan keturunanmu.’

⁶ Namun, kira-kira besok seperti pada waktu ini, aku akan mengutus pelayan-pelayanku kepadamu dan mereka akan menggeledah istanamu dan rumah-rumah pelayan-pelayanmu. Apa saja yang mereka sukai akan mereka ambil dan mereka bawa.” ”

⁷ Lalu, raja Israel memanggil seluruh tua-tua negeri itu, katanya, “Ketahuilah sekarang dan lihatlah, orang ini mencari yang jahat karena mencelakakan kita karena dia telah mengutus orang kepadaku untuk meminta istri-istriku dan keturunanku, serta perakku dan emasku, dan aku tidak dapat menahan apa pun darinya.”

⁸ Tua-tua dan seluruh rakyat berkata kepadanya, “Janganlah dengarkan dan janganlah memenuhinya.”

⁹ Oleh sebab itu, dia berkata kepada utusan-utusan Benhadad, “Katakanlah kepada Tuanku Raja, ‘Semua yang pertama kali engkau tuntut dari hambamu ini, aku akan melakukannya, tetapi perkataan yang ini aku tidak dapat lakukan.’ ”

Utusan-utusan itu pergi dan mengembalikan jawaban itu kepadanya.

¹⁰ Benhadad mengutus orang kepadanya dan berkata, “Beginilah yang akan para ilah lakukan kepadaku dan beginilah mereka akan menambakkannya, jika segenggam debu tanah Samaria cukup untuk seluruh rakyat yang mengikutiku!”

¹¹ Raja Israel menjawab dan berkata, “Katakan! Janganlah orang yang memakai perlengkapan perang membanggakan diri seolah-olah seperti sudah menanggalkannya.”

¹² Saat dia mendengar perkataan ini, Benhadad sedang minum-minum dengan raja-raja di pondok, lalu dia berkata kepada para pegawainya, “Aturlah barisan!”, dan mereka mengatur barisan untuk melawan kota itu.

¹³ Kemudian, seorang nabi tampak mendekati Ahab, raja Israel, katanya, “Beginilah TUHAN berfirman, ‘Apakah kamu melihat seluruh kumpulan yang besar ini? Lihatlah, Aku akan memberikannya ke dalam tanganmu pada hari ini supaya kamu tahu bahwa Akulah TUHAN.’ ”

¹⁴ Ahab bertanya, “Oleh siapa?”

jawabnya, “Beginilah TUHAN berfirman, ‘Oleh para hamba muda dari para pemimpin setiap daerah.’ ”

tanyanya lagi, “Siapakah yang akan memulai perang?”

jawabnya, “Engkau.”

¹⁵ Kemudian, dia menghitung para hamba muda dari para pemimpin daerah itu. Mereka berjumlah 232 orang. Sesudah menghitung mereka, dia menghitung seluruh rakyat, yaitu

seluruh keturunan Israel yang berjumlah 7.000 orang.

¹⁶ Mereka keluar pada siang hari sementara Benhadad minum-minum sampai mabuk di pondoknya, dia dan ke-32 raja-raja yang membantunya.

¹⁷ Saat para hamba muda dari para pemimpin daerah itu keluar lebih dahulu, Benhadad mengutus orang-orang dan memberitahukan kepadanya, kata mereka, “Ada orang-orang yang keluar dari Samaria.”

¹⁸ Dia menjawab, “Jika mereka keluar dengan maksud damai, tangkaplah mereka hidup-hidup dan jika mereka keluar dengan maksud perang, tangkaplah juga mereka hidup-hidup.”

¹⁹ Mereka keluar dari dalam kota, yakni para hamba muda dari para pemimpin daerah dan tentara yang mengikuti mereka.

²⁰ Masing-masing membunuh lawannya sehingga orang-orang Aram melarikan diri dan orang Israel mengejar mereka. Namun, Benhadad, raja Aram, melarikan diri dengan kuda dan pasukan berkudanya.

²¹ Lalu, raja Israel keluar, dan membunuh kuda-kuda dan kereta-kereta serta membunuh orang Aram dengan pembantaian yang besar.

²² Kemudian, nabi itu datang mendekati raja Israel dan berkata kepadanya, “Pergilah, teguhkanlah dirimu. Pikirkanlah dan pertimbangkanlah apa yang harus engkau lakukan karena pada saat pergantian tahun, raja Aram akan maju menyerang engkau.”

Benhadad Kembali Menyerang

²³ Adapun pelayan-pelayan raja Aram berkata kepadanya, “Ilah mereka adalah ilah atas pegunungan. Oleh karena itu, mereka lebih kuat daripada kita. Namun, jika kita berperang dengan mereka di tempat yang datar, kita pasti lebih kuat daripada mereka.

²⁴ Lakukanlah perkara ini: Pecatlah raja-raja itu, masing-masing dari kedudukannya, dan tempatkanlah para gubernur sebagai pengganti mereka.

²⁵ Engkau harus mengerahkan tentara sebanyak tentara yang telah gugur dari pihakmu, dan kuda sebagai ganti kuda yang dahulu, serta kereta sebagai ganti kereta yang dahulu, dan jika kita berperang dengan mereka di tempat yang datar, kita pasti lebih kuat daripada mereka.” Dia mendengarkan usul mereka dan melakukannya.

²⁶ Pada saat pergantian tahun, Benhadad mengumpulkan orang Aram dan pergi ke Afek untuk berperang dengan orang Israel.

²⁷ Adapun keturunan Israel juga dikumpulkan dan dibekali, mereka pergi untuk menemui mereka. Keturunan Israel berkemah di hadapan mereka seperti dua kawanan kecil kambing, sementara orang Aram memenuhi tanah itu.

²⁸ Lalu, seorang abdi Allah mendekat dan berkata kepada raja Israel, katanya, “Beginilah TUHAN berfirman: ‘Karena orang Aram telah berkata, ‘TUHAN adalah ilah pegunungan dan bukan ilah lembah,’ Aku akan memberikan seluruh kumpulan yang besar ini ke dalam tanganmu supaya kamu tahu bahwa Akulah TUHAN.’”

²⁹ Mereka berkemah dengan saling berhadapan selama 7 hari. Pada hari ke-7, pertempuran itu dimulai. Keturunan Israel membunuh orang Aram sebanyak 100.000 pasukan berjalan dalam satu hari.

³⁰ Sisanya melarikan diri ke Afek, ke kota. Namun, temboknya runtuh menimpa 27.000 orang yang tersisa itu. Adapun Benhadad melarikan diri dan masuk ke kota, ke sebuah kamar yang letaknya sangat dalam.

³¹ Pelayan-pelayannya berkata kepadanya, “Lihatlah sekarang, kami telah mendengar bahwa raja-raja kaum Israel adalah raja yang pemurah. Sekarang, marilah kita menaruh kain kabung pada pinggang kita dan tali-tali pada kepala kita, lalu keluar menghadap raja Israel. Mungkin, dia mau membiarkanmu hidup.”

³² Mereka melilitkan kain kabung pada pinggang mereka dan tali-tali pada kepala mereka, serta menghadap raja Israel dan berkata, “Hamamu Benhadad berkata, ‘Kumohon, biarkan aku tetap hidup.’ ”

Jawabnya, “Apakah dia masih hidup? Dia adalah saudaraku.”

³³ Orang-orang itu menganggapnya sebagai tanda yang baik dan segera memegang perkataannya, kata mereka, “Ya, saudaramu, Benhadad.”

Dia berkata, “Pergilah, bawalah dia!” Benhadad keluar mendatanginya dan dia mengajaknya naik ke kereta.

³⁴ Benhadad berkata kepadanya, “Kota-kota yang diambil ayahku dari ayahmu akan kukem-

balikan, dan engkau dapat membuat jalur perdagangan bagimu di Damsyik seperti yang ayahku buat di Samaria.”

Kata Ahab, “Aku akan membiarkanmu pergi atas dasar perjanjian ini.” Lalu, dia mengadakan perjanjian dengannya dan membiarkannya pergi.

Seorang Nabi Menyindir Ahab

³⁵ Ada salah seorang dari rombongan nabi berkata kepada temannya atas perintah TUHAN, “Pukullah aku!” Namun, orang itu menolak memukulnya.

³⁶ Dia berkata kepadanya, “Oleh karena kamu tidak mendengarkan suara TUHAN, ketahuilah apabila kamu pergi dariku, seekor singa akan membunuhmu.” Kemudian, orang itu pergi darinya dan seekor singa menemukannya serta membunuhnya.

³⁷ Lalu, dia bertemu dengan orang lain, katanya, “Pukullah aku!”

Orang itu sungguh-sungguh memukulnya dan melukainya.

³⁸ Lalu, nabi itu pergi dan berdiri menunggu raja di jalan. Sementara itu, dia menyamar dengan sebuah perban pada matanya.

³⁹ Pada saat raja lewat, dia berseru kepada raja, katanya, “Hambamu ini pergi keluar ke tengah-tengah peperangan dan lihatlah, seseorang berbalik dan membawa seorang laki-laki kepadaku, katanya, ‘Jagalah orang ini. Jika dia hilang dengan cara apa pun juga, nyawamu

akan menjadi ganti nyawanya, atau engkau harus membayar setalenta perak.’

⁴⁰ Namun, saat hambamu ini sibuk melakukan ke sebelah sana dan ke sebelah sini, dia tidak ada di sana.”

Raja Israel berkata kepadanya, “Itulah hukumanmu, yang telah kamu putuskan sendiri.”

⁴¹ Kemudian, dia segera membuka perban itu dari matanya sehingga raja Israel mengenalinya sebagai salah satu dari para nabi.

⁴² Dia berkata kepadanya, “Beginilah TUHAN berfirman: ‘Oleh karena kamu membiarkan pergi dari tanganmu orang yang dikhususkan, nyawamu akan menjadi ganti nyawanya dan rakyatmu ganti rakyatnya.’”

⁴³ Raja Israel pergi ke istananya dengan kesal dan geram, serta tiba di Samaria.

21

Kebun Anggur Nabot

¹ Setelah peristiwa-peristiwa ini, Nabot, orang Yizreel, memiliki kebun anggur yang berada di Yizreel, di samping istana Ahab, raja Samaria.

² Ahab berkata kepada Nabot, katanya, “Berikanlah kepadaku kebun anggurmumu supaya menjadi kebun sayur untukku karena kebun itu dekat di samping istanaku dan aku akan memberikan kepadamu sebagai gantinya kebun anggur yang lebih baik daripada itu, atau jika itu baik di matamu, aku akan memberikan perak sebagai harga atasnya.”

³ Namun, Nabot menjawab Ahab, “Demi TUHAN, pantang bagiku untuk memberikan milik pusaka nenek moyangku kepadamu.”

⁴ Ahab datang ke istananya dengan kesal dan geram atas perkataan yang Nabot, orang Yizreel, jawab kepadanya, katanya, “Aku tidak akan memberikan kepadamu milik pusaka nenek moyangku.” Lalu, dia berbaring di tempat tidurnya dan memalingkan wajahnya, serta tidak mau makan roti.

⁵ Izebel, istrinya datang kepadanya, tanyanya, “Mengapa jiwamu kesal dan tidak mau makan roti?”

⁶ Dia menjawab kepadanya, “Sebab aku telah berkata kepada Nabot, orang Yizreel, kataku, ‘Berikanlah kepadaku kebun anggurmu dengan perak atau jika kamu lebih suka, aku akan memberikan kepadamu kebun anggur sebagai gantinya.’ Namun, dia berkata, ‘Aku tidak akan memberikan kepadamu kebun anggurku itu.’”

⁷ Izebel, istrinya berkata kepadanya, “Bukankah engkau sekarang memerintah sebagai raja atas Israel? Bangun, makanlah roti dan biarlah hatimu bergembira! Aku akan memberikan kepadamu kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu.”

⁸ Kemudian, dia menulis banyak surat atas nama Ahab dan memeteraikan mereka dengan meterai raja, serta mengirim surat-surat itu kepada para tua-tua dan kepada para pemuka yang tinggal sekota dengan Nabot.

⁹ Dia menulis dalam surat-surat itu, katanya,

“Serukanlah puasa dan dudukkanlah Nabot di depan rakyat ini.

¹⁰ Dudukkanlah dua orang keturunan orang dursila di hadapannya dan mereka harus bersaksi terhadap dia dengan berkata, ‘Kamu telah mengutuki Allah dan raja.’ Bawalah dia keluar dan lemparilah dengan batu sampai mati.”

¹¹ Demikianlah orang-orang yang ada di kotanya, yaitu para tua-tua dan para pemuka yang tinggal di kotanya melakukan seperti yang Izebel utus kepada mereka, seperti yang tertulis dalam surat-surat yang dia kirimkan kepada mereka.

¹² Mereka menyerukan puasa dan mendudukkan Nabot di depan rakyat.

¹³ Dua orang keturunan orang dursila datang dan duduk di hadapan Nabot. Orang-orang dursila itu bersaksi melawan dia, yaitu Nabot di depan rakyat, dengan berkata, “Nabot telah mengutuki Allah dan raja.” Mereka membawanya ke luar kota dan melemparinya dengan batu sampai mati.

¹⁴ Kemudian, mereka mengutus orang kepada Izebel, kata mereka, “Nabot sudah dilempari dengan batu sampai mati.”

¹⁵ Saat Izebel mendengar bahwa Nabot sudah dilempari dengan batu sampai mati, Izebel berkata kepada Ahab, “Bangunlah, milikilah kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu, yang telah menolak untuk memberikan kepadamu dengan bayaran perak karena Nabot tidak lagi hidup, dia sudah mati.”

¹⁶ Saat Ahab mendengar bahwa Nabot sudah mati, Ahab bangkit untuk pergi ke kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu, untuk memilikinya.

¹⁷ Kemudian, firman TUHAN turun kepada Elia, orang Tisbe itu, firman-Nya,

¹⁸ “Bangkitlah, pergilah menemui Ahab, raja Israel, yang berada di Samaria. Lihatlah, dia berada di kebun anggur Nabot. Dia pergi ke sana untuk mengambilnya menjadi miliknya.

¹⁹ Kamu harus berkata kepadanya, demikian, ‘Beginilah TUHAN berfirman, ‘Apakah kamu telah membunuh dan juga merampasnya?’” Kamu harus berkata kepadanya, dengan berkata, ‘Beginilah TUHAN berfirman, ‘Di tempat anjing-anjing menjilati darah Nabot, anjing-anjing akan menjilati darahmu, bahkan anjingmu sendiri.’”

²⁰ Lalu, Ahab berkata kepada Elia, “Apakah engkau telah menemukanku, hai musuhku?”

Jawabnya, “Aku telah menemukanmu karena engkau telah menjual dirimu untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

²¹ Lihatlah, Aku akan mendatangkan malapetaka kepadamu dan Aku akan menghapuskan keturunanmu dan melenyapkan dari Ahab setiap laki-laki, seorang yang tertawan, dan seorang yang ditinggalkan di Israel.

²² Aku akan membuat keluargamu sama seperti keluarga Yerobeam, anak Nebat, dan seperti keluarga Baesa, anak Ahia, karena kekesalannya sehingga membangkitkan murka-Ku dan menyebabkan Israel berdosa.

²³ Demikian juga tentang Izebel, TUHAN telah berfirman, firman-Nya, ‘Anjing-anjing akan memakan Izebel di tembok luar Yizreel.

²⁴ Setiap orang dari keluarga Ahab yang mati di kota, anjing-anjing akan memakannya, dan setiap orang yang mati di padang, burung-burung di langit akan memakannya.’ ”

²⁵ Namun, tidak ada yang seperti Ahab, yang menjual dirinya untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN karena Izebel, istrinya telah menghasutnya.

²⁶ Dia melakukan perbuatan yang sangat keji dengan mengikuti berhala-berhala, sama seperti yang dilakukan oleh orang Amori, yang telah TUHAN usir dari hadapan keturunan Israel.

²⁷ Saat Ahab mendengar perkataan itu, dia mengoyakkan pakaiannya dan mengenakan kain kabung pada tubuhnya serta berpuasa, lalu dia berbaring dengan kain kabung dan berjalan perlahan.

²⁸ Firman TUHAN turun kepada Elia, orang Tisbe, firman-Nya,

²⁹ “Apakah kamu pernah melihat bahwa Ahab merendahkan diri di hadapan-Ku? Oleh karena dia telah merendahkan diri di hadapan-Ku, Aku tidak akan mendatangkan malapetaka pada zamannya melainkan Aku akan mendatangkan malapetaka atas keluarganya pada zaman anaknya.”

22

Nabi Mikha Memperingatkan Ahab

¹ Selama tiga tahun, orang-orang tinggal aman tanpa ada perang di antara Aram dan Israel.

² Pada tahun ke-3, Yosafat, raja Yehuda, datang kepada raja Israel.

³ Raja Israel bertanya kepada pelayan-pelayannya, “Apakah kalian mengetahui bahwa Ramot-Gilead adalah milik kita? Namun, kita berdiam diri untuk mengambilnya dari raja Aram.”

⁴ Lalu, dia bertanya kepada Yosafat, “Apakah engkau mau pergi bersamaku ke peperangan di Ramot-Gilead?”

Yosafat menjawab kepada raja Israel, “Aku juga seperti engkau, rakyatku juga seperti rakyatmu, kudaku juga seperti kudamu.”

⁵ Yosafat berkata lagi kepada raja Israel, “Hendaklah tanyakan dahulu firman TUHAN pada hari ini.”

⁶ Kemudian, raja Israel mengumpulkan para nabi kira-kira 400 orang, dan dia bertanya kepada mereka, “Apakah aku boleh pergi ke peperangan melawan Ramot-Gilead atau membatalkannya?”

Mereka menjawab, “Majulah! Sebab TUHAN akan memberikan mereka ke dalam tangan raja.”

⁷ Namun, Yosafat bertanya, “Apakah tidak ada lagi di sini nabi TUHAN yang dapat kita minta petunjuknya?”

⁸ Raja Israel menjawab Yosafat, “Ada satu orang lagi yang dapat dimintai petunjuk TUHAN. Namun, aku membencinya, karena dia tidak pernah bernubuat yang baik atasku, melainkan malapetaka. Dia adalah Mikha, anak Yimla.”

Yosafat berkata, “Janganlah Raja berkata demikian.”

⁹ Kemudian, raja Israel memanggil seorang sida-sida, katanya, “Bergegaslah bawa Mikha, anak Yimla.”

¹⁰ Raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda, masing-masing duduk di takhtanya dan mengenakan pakaian kebesaran mereka di tempat pengirikan, di pintu gerbang Samaria, sementara seluruh nabi bernubuat di hadapan mereka.

¹¹ Zedekia, anak Kenaana, membuat tanduk-tanduk besi untuk dirinya, katanya, “Beginilah TUHAN berfirman, ‘Dengan ini engkau akan menanduk Aram sampai mereka habis.’ ”

¹² Seluruh nabi itu juga bernubuat demikian, kata mereka, “Majulah ke Ramot-Gilead dan beruntunglah karena TUHAN akan memberikannya ke dalam tangan Raja.”

¹³ Kemudian, utusan yang pergi untuk memanggil Mikha berkata kepadanya, katanya, “Lihatlah sekarang, bahwa perkataan para nabi itu sepakat satu suara membicarakan hal yang baik kepada raja. Hendaklah perkataanmu menjadi sama seperti perkataan salah satu dari mereka dan membicarakan hal yang baik.”

¹⁴ Namun, Mikha berkata, “Demi TUHAN yang hidup, apa yang TUHAN firmankan kepadaku, itulah yang akan aku katakan.”

¹⁵ Saat dia datang kepada raja, raja bertanya kepadanya, “Mikha, apakah kami boleh pergi ke peperangan di Ramot-Gilead atau membatalkannya?”

Dia menjawab kepadanya, “Majulah dan beruntunglah, karena TUHAN akan memberikannya ke dalam tangan Raja.”

¹⁶ Namun, raja berkata kepadanya, “Sampai berapa kali aku harus menyuruhmu bersumpah, supaya engkau jangan mengatakan apa-apa kepadaku selain kebenaran dalam nama TUHAN?”

¹⁷ Dia berkata, “Aku melihat seluruh Israel tercerai berai di pegunungan seperti sekawanan domba yang tidak bergembala. TUHAN berfirman, ‘Mereka ini tidak memiliki tuan. Biarlah masing-masing kembali ke rumahnya dengan damai.’ ”

¹⁸ Kemudian, raja Israel berkata kepada Yosafat, “Bukankah aku telah mengatakannya kepadamu bahwa dia tidak pernah bernubuat yang baik atasku, melainkan hanya malapetaka?”

¹⁹ Mikha menjawab, “Oleh sebab itu, dengarkanlah firman TUHAN. Aku telah melihat TUHAN duduk di takhta-Nya dengan seluruh tentara surga berdiri di sisi-Nya, di sebelah kanan-Nya dan di sebelah kiri-Nya.

²⁰ Kemudian, TUHAN berfirman, ‘Siapakah yang akan membujuk Ahab untuk maju dan tewas di Ramot-Gilead?’ Sehingga yang satu berkata begini dan yang lain berkata begitu.

²¹ Lalu, suatu roh datang keluar dan berdiri di hadapan TUHAN serta berkata, ‘Aku akan membujuknya.’ Kemudian, TUHAN bertanya kepadanya, ‘Dengan apa?’

²² Jawabnya, ‘Aku akan keluar dan menjadi roh dusta dalam mulut semua nabinya.’ Kemudian,

Dia berkata, 'Bujuklah dan kamu akan berhasil. Pergilah keluar dan lakukanlah demikian.'

²³ Sekarang lihatlah, TUHAN telah menaruh roh dusta ke dalam mulut semua nabimu ini, karena TUHAN telah memutuskan malapetaka atasmu."

²⁴ Zedekia, anak Kenaana, datang mendekati dan menampar pipi Mikha, katanya, "Bagaimanakah mungkin Roh TUHAN berpindah dariku untuk berfirman kepadamu?"

²⁵ Namun, Mikha menjawab, "Lihatlah, kamu akan melihatnya pada hari itu ketika kamu masuk ke suatu kamar yang terdalam untuk bersembunyi."

²⁶ Raja Israel berkata, "Tangkap Mikha dan kembalikan dia kepada Amon, penguasa kota itu, dan kepada Yoas, anak raja.

²⁷ Kamu harus mengatakan, 'Beginilah raja berkata, 'Tempatkan orang ini ke dalam rumah tahanan dan berikan makan kepadanya dengan roti dan minum air yang serba sedikit sampai aku datang dengan selamat.' "

²⁸ Mikha berkata, "Jika engkau sungguh-sungguh kembali dengan selamat, TUHAN tidak akan berfirman dengan perantaraanku." Kemudian, dia berkata, "Dengarlah semuanya, hai rakyat!"

Ahab Tewas dalam Pertempuran

²⁹ Demikianlah raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda, maju ke Ramot-Gilead.

³⁰ Raja Israel berkata kepada Yosafat, “Aku akan menyamar dan memasuki peperangan, tetapi engkau, kenakanlah pakaian kebesaranmu.” Kemudian, raja Israel menyamar dan memasuki peperangan.

³¹ Namun, raja Aram telah memerintahkan ³² panglima pasukan kereta yang dia miliki, katanya, “Janganlah berperang dengan yang kecil atau besar, melainkan hanya dengan raja Israel.”

³² Saat para panglima pasukan kereta melihat Yosafat, mereka berkata, “Sesungguhnya dia adalah raja Israel.” Kemudian, mereka berbalik untuk berperang dengannya, tetapi Yosafat berteriak.

³³ Saat para panglima pasukan kereta melihat bahwa dia bukan raja Israel, mereka berbalik dari mengikutinya.

³⁴ Namun, seseorang menarik busurnya secara sembarang dan mengenai raja Israel di antara sambungan baju zirahnya. Lalu, dia berkata kepada pengemudi kereta perangnya, “Putarkanlah arahmu dan bawalah aku keluar dari peperangan karena aku sudah terluka.”

³⁵ Peperangan semakin sengit pada hari itu, dan raja tetap ditopang berdiri di kereta untuk melawan orang Aram, sampai dia mati pada senja hari. Darah dari lukanya mengalir ke lantai kereta.

³⁶ Saat matahari terbenam, ada teriakan melintasi perkemahan, bunyinya, “Masing-masing ke kotanya dan masing-masing ke negerinya!”

³⁷ Demikianlah raja mati dan tiba di Samaria. Mereka menguburkan raja di Samaria.

³⁸ Saat mereka mencuci keretanya di tepi kolam Samaria, anjing-anjing menjilat darahnya sementara perempuan-perempuan sundal sedang mandi di sana, sesuai dengan firman TUHAN yang telah Dia firmankan.

³⁹ Selebihnya dari riwayat-riwayat Ahab dan segala yang dia lakukan, dan istana gading yang dia bangun, serta setiap kota yang dia bangun, apakah semuanya itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Israel*?

⁴⁰ Ahab dibaringkan bersama nenek moyangnya. Ahazia, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

Akhir Pemerintahan Yosafat

⁴¹ Yosafat, anak Asa, menjadi raja atas Yehuda pada tahun ke-4 zaman Ahab, raja Israel.

⁴² Yosafat berumur 35 tahun sewaktu menjadi raja dan dia memerintah di Yerusalem selama 25 tahun. Nama ibunya adalah Azuba, anak perempuan Silhi.

⁴³ Dia hidup dalam seluruh jalan Asa, ayahnya, tidak menyimpang darinya dan melakukan apa yang benar di mata TUHAN. Namun, bukit-bukit pengurbanan tidak disingkirkan, sehingga rakyat masih mengurbanan dan membakar dupa di bukit-bukit pengurbanan.

⁴⁴ Yosafat juga hidup berdamai dengan raja Israel.

⁴⁵ Selebihnya dari riwayat-riwayat Yosafat dan kepahlawanannya yang dia lakukan, dan bagaimana dia berperang, apakah semuanya

itu tidak dituliskan dalam kitab *riwayat-riwayat zaman raja-raja Yehuda?*

⁴⁶ Sisa pelacur kuil laki-laki yang masih tinggal pada zaman Asa, ayahnya, dia musnahkan dari tanah itu.

⁴⁷ Pada waktu itu, tidak ada raja di Edom sehingga seorang kepala daerah menjadi raja.

Kapal Yosafat

⁴⁸ Yosafat membuat kapal-kapal dari Tarsis untuk pergi ke Ofir demi emas, tetapi tidak dapat pergi karena kapal-kapal itu hancur di Ezion-Geber.

⁴⁹ Lalu, Ahazia, anak Ahab, berkata kepada Yosafat, "Biarlah hamba-hambaku pergi bersama hamba-hambamu di kapal-kapal itu," tetapi Yosafat tidak mau.

⁵⁰ Demikianlah Yosafat dibaringkan bersama nenek moyangnya dan dikuburkan bersama nenek moyangnya di Kota Daud, ayah leluhurnya. Yoram, anaknya, memerintah sebagai penggantinya.

Ahazia, Raja Israel

⁵¹ Ahazia, anak Ahab, menjadi raja atas Israel di Samaria pada tahun ke-17 zaman Yosafat, raja Yehuda dan dia memerintah atas Israel selama dua tahun.

⁵² Dia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan hidup di jalan ayahnya, dan di jalan ibunya, serta di jalan Yerobeam, anak Nebat, yang telah menyebabkan Israel berdosa.

⁵³ Sebab dia beribadah kepada Baal dan sujud menyembahnya sehingga membangkitkan

murka TUHAN, Allah Israel, seperti segala yang telah diperbuat oleh ayahnya.

Alkitab Yang Terbuka **The Holy Bible in Indonesian, Alkitab Yang Terbuka** **(AYT) translation**

copyright © 2011-2024 YLSA-AYT

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

AYT (Alkitab Yang Terbuka)

AYT is Alkitab Yang Terbuka, PB (2010,...-2024) and PL (2014,...2024).

AYT - text is Copyrighted, YLSA-AYT 2011,2024© – this is to preserve and protect the quality of the Text. **Suggestions, Comments, Changes, Corrections are encouraged, and can be submitted to YLSA-AYT.**

AYT - usage (non-commercial) is CopyLefted, 2011 – this is to allow free usage/distribution of the text

AYT - derivatives (form, format, media, tools, resources) is CC, YLSA-AYT 2011(cc) – we encourage you to use the AYT in creative ways, and to share the results. **Creative Commons(CC) type is Credit(BY), Non-Commercial(NC), Shareable(SA)**

AYT - translation license is freely given, 2011-2024 – information and/or reporting is appreciated, but not required.

AYT permissions are managed by YLSA.

AYT (and Alkitab Yang Terbuka) name are Trademarks associated with the AYT Bible, and AYT ecosystem/tools.

URL: AYT: <https://ayt.co>

YLSA : <https://ylsa.org>

Email : ylsa@sabda.org

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share, redistribute, or adapt this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not use this work for commercial purposes.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2024-07-26

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 18 Apr 2025 from source files dated 18 Apr 2025

21b7a783-8e77-55cd-a20e-cc20390d1c6a